



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENJIPLAK PADA  
ANAK KELOMPOK A1 DI TK ILMU AL QUR'AN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Roza Kuni Humairoh**

**NIM 130210205080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENJIPLAK PADA  
ANAK KELOMPOK A1 DI TK ILMU AL QUR'AN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Roza Kuni Humairoh**

**NIM 130210205080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. orangtua tercinta, Bapak Paito, (Almh) Ibu Nidaul Hasanah, dan Ibu Nuryati yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya kepada saya. Terimakasih atas doa yang selalu menemani setiap langkah, kasih sayang, semangat dan motivasi yang telah diberikan selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, ilmu, dan bimbingan yang diberikan;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
4. dirjen Dikti, terima kasih atas Beasiswa Bidik Misi yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

**MOTTO**

الْحَجَرِ عَلَى كَالنَّقْشِ الصَّغَرِ فِي الْعِلْمِ

“Ilmu pengetahuan diwaktu kecil itu, bagaikan ukiran di atas batu”

(Ahli Bahasa Arab)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Ahli Bahasa Arab. Tanpa Tahun.

<https://ahlibahasaarab.blogspot.co.id/2015/03/100-kata-kata-mahfudzot-kata-kata.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roza Kuni Humairoh

NIM : 130201205080

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK Ilmu Qur’an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 Mei 2017

Yang menyatakan,

Roza Kuni Humairoh  
NIM 130210205080

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENJIPLAK PADA  
ANAK KELOMPOK A1 DI TK ILMU AL QUR'AN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Roza Kuni Humairoh  
NIM 1302010205080

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Syarifuddin, M.Pd

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENJIPLAK PADA  
ANAK KELOMPOK A1 DI TK ILMU AL QUR'AN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiawa : Roza Kuni Humairoh**  
**NIM : 130210205080**  
**Angkatan Tahun : 2013**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, tanggal lahir : Jember, 7 Agustus 1995**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PG PAUD**

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**  
NIP. 196107291988022001

**Drs. Syarifuddin, M.Pd**  
NIP. 195905201986021001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatn Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur’an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : 2 Mei 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**  
NIP. 196107291988022001

Sekretaris,

**Drs. Syarifuddin, M.Pd**  
NIP. 195905201986021001

Penguji I,

**Prof. Dr.M. Sulthon, M.Pd**  
NIP: 195909041981031005

Penguji II,

**Dra. Khutobah, M.Pd**  
NIP: 19561003 198212 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D**  
NIP. 196808021993031004

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur’an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
- 5) Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada saya dalam menyusun skripsi saya ini;
- 6) Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 7) Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Jember;
- 8) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
- 9) Kepala TK Ilmu Al Qur’an Jember serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan banyak ilmu selama saya KKMT di sana;
- 10) Orangtua tercinta, Bapak Paito, (Almh) Ibu Nidaul Hasanah, dan Ibu Nuryati yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya

kepada saya. Terimakasih atas doa yang selalu menemani setiap langkah, kasih sayang, semangat dan motivasi yang telah diberikan selama ini;

- 11) Adikku tersayang Azura Qori Istidama yang memberikan hiburan kepada saya;
- 12) Sahabat-sahabat tercintaku Licikiwir yang telah memberikan semangat dan membuat hari-hariku menyenangkan dan berwarna selama kuliah di Universitas Jember (Eka, Indah, Arin, Ika, Ila, Renita, Mimin, Erni, Hilda, dan Puput);
- 13) Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2013 yang telah memberikan pengalaman kepada saya selama kuliah;
- 14) Keluarga GEMAPITA yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman kepada saya selama kuliah di Universitas Jember;
- 15) Teman-teman KKMT-Posdaya TK Ilmu Al Qur'an (Mimin, Nuning, Litta, Febrinda, Umi, Bayu, dan Novi) yang telah memberi semangat dan dukungan;
- 16) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 2 Mei 2017

Penulis

## RINGKASAN

**Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK Ilmu Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;** Roza Kuni Humairoh, 130210205080; 2017; 59 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran motorik halus merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Pengembangan motorik halus paling sering mengacu pada penggunaan otot kecil tangan dan kaki yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Kecerdasan motorik halus setiap anak berbeda-beda, seperti halnya di TK Ilmu Al Qur'an masih terdapat perkembangan keterampilan motorik halus anak yang tergolong masih rendah hal ini disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan kurang berjalan secara optimal karena media yang digunakan guru terbatas sehingga, ketika proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak masih belum berjalan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tentang keterampilan motorik halus tersebut, perlu adanya penggunaan metode yang dapat mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak, metode yang dapat digunakan salah satunya adalah yaitu metode demonstrasi menjiplak. Pemilihan metode demonstrasi menjiplak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus karena anak-anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kaliwates Jember cenderung tertarik saat guru menjelaskan di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah penelitian ini, adalah: 1) bagaimanakah penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 2) bagaimanakah peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A1 melalui metode demonstrasi menjiplak di TK Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Sesuai

dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A1 setelah diterapkannya metode demonstrasi menjiplak di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an dengan subjek penelitian berjumlah 18 anak, yang terdiri atas 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Arikunto, yang mana tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif.

Penerapan metode demonstrasi menjiplak pada siklus I diawali dengan pembukaan, tanya jawab materi yang sesuai tema, mendemonstrasikan kegiatan menjiplak berupa gambar mobil pada anak, mencontohkan kegiatan menjiplak kemudian anak mengikuti. Pada siklus II diawali dengan pembukaan, tanya jawab sesuai tema, mendemonstrasikan kegiatan metode demonstrasi menjiplak berupa gambar perahu layar dan anak mempraktekkan. Hasil dari penerapan metode demonstrasi menjiplak tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Jember berupa nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus 55,5 dan mengalami peningkatan pada siklus I 67,09 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai 82,38.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas saran yang diberikan kepada guru adalah untuk menggunakan metode demonstrasi menjiplak dalam memberikan variasi pembelajaran keterampilan motorik halus anak, sehingga keterampilan motorik halus anak optimal. Selain itu saran yang diberikan kepada peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian ini sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitiannya.

DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                               | i              |
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                              | ii             |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                         | iii            |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                               | iv             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                          | v              |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....                          | vi             |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                         | vii            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                          | viii           |
| <b>PRAKATA</b> .....                                     | ix             |
| <b>RINGKASAN</b> .....                                   | xi             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | xiii           |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | xvi            |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | xvii           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | xviii          |
| <br>   |                |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....                          | 1              |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                          | 1              |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                         | 4              |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....                       | 4              |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....                      | 5              |
| <br>   |                |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                     | 7              |
| <b>2.1 Hakikat Motorik Halus</b> .....                   | 7              |
| 2.1.1 Pengertian Perkembangan Motorik .....              | 7              |
| 2.1.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik .....         | 8              |
| 2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik..... | 8              |
| 2.1.4 Pengertian Perkembangan Motorik Halus .....        | 10             |
| 2.1.5 Perkembangan Motorik Halus .....                   | 11             |

|   |    |
|---|----|
| <b>2.2 Metode Demonstrasi</b> .....   | 11 |
| 2.2.1 Pengertian Metode Demonstrasi .....   | 11 |
| 2.2.2 Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi .....   | 12 |
| 2.2.3 Kelebihan Metode Demonstrasi.....   | 13 |
| 2.2.4 Langkah-Langkah Kegiatan Metode Demonstrasi.....  | 13 |
| <b>2.3 Hakikat Menjiplak</b> .....  | 15 |
| 2.3.1 Pengertian Menjiplak .....  | 15 |
| 2.3.2 Macam-Macam Jenis Menjiplak.....  | 14 |
| 2.3.3 Bahan dan Alat.....   | 17 |
| 2.3.4 Langkah Kerja .....   | 17 |
| <b>2.4 Implementasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak</b> ..... | 18 |
| <b>2.5 Penelitian Yang Relevan</b> .....  | 20 |
| <b>2.6 Kerangka Berfikir</b> .....  | 21 |
| <b>2.7 Hipotesis Tindakan</b> .....   | 22 |
| <b>BAB 3. Metode Penelitian</b> .....   | 23 |
| <b>3.1 Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian</b> .....   | 23 |
| <b>3.2 Definisi Oprasional</b> .....  | 23 |
| 3.2.1 Metode Demonstrasi Menjiplak.....   | 24 |
| 3.2.2 Kemampuan Motorik Halus .....   | 24 |
| <b>3.3 Jenis dan Desain Penelitian</b> .....  | 24 |
| <b>3.4 Prosedur Penelitian</b> .....  | 25 |
| 3.4.1 Pra Siklus .....  | 26 |
| 3.4.2 Pelaksanaan Siklus I .....  | 26 |
| <b>3.5 Metode Pengumpulan Data</b> .....  | 28 |
| 3.5.1 Observasi.....  | 29 |
| 3.5.2 Dokumentasi.....  | 29 |
| 3.5.3 Wawancara .....   | 29 |
| 3.5.6 Tes Unjuk Kerja .....   | 30 |
| <b>3.6 Analisa Data</b> .....   | 30 |

|   |    |
|---|----|
| 3.7 Indikator Keberhasilan .....                                    | 32 |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                            | 34 |
| <b>4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian</b> .....                      | 34 |
| <b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....                                   | 34 |
| 4.2.1 Prasiklus .....   | 34 |
| 4.2.2 Siklus I .....  | 35 |
| 4.2.3 Siklus II .....   | 40 |
| <b>4.3 Analisa Data</b> .....                                       | 43 |
| 4.3.1 Prasiklus .....   | 43 |
| 4.3.2 Siklus I .....  | 44 |
| 4.3.3 Siklus II .....   | 46 |
| <b>4.4 Perbandingan Nilai Keterampilan Motorik Halus Anak</b> ..... | 48 |
| <b>4.5 Analisis Keefektifan Relatif</b> .....                       | 51 |
| <b>4.6 Pembahasan</b> .....   | 52 |
| <b>4.7 Temuan Penelitian</b> .....                                  | 53 |
| 4.7.1 Temuan penelitian siklus I .....                              | 53 |
| 4.7.2 Temuan penelitian siklus II .....                             | 53 |
| <b>BAB 5. PENUTUP</b> .....   | 55 |
| <b>5.1 Kesimpulan</b> .....   | 55 |
| <b>5.2 Saran</b> .....  | 55 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 57 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 60 |

**DAFTAR TABEL**

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Data Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Anak<br>Kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur'an .....         | 3              |
| Tabel 2.1 Implementasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak<br>Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak ..... | 19             |
| Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak .....  | 32             |
| Tabel 3.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....   | 32             |
| Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....   | 34             |
| Tabel 4.2 Hasil belajar keterampilan motorik halus prasiklus .....  | 43             |
| Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Keterampilan Motorik Halus .....  | 45             |
| Tabel 4.4 Hasil Belajar Anak Siklus I .....   | 45             |
| Tabel 4.5 Presentase ketuntasan keterampilan motorik halus siklus II .....  | 47             |
| Tabel 4.6 Hasil Belajar Anak Siklus II .....  | 47             |
| Tabel 4.7 Perbandingan Keterampilan Motorik Halus Prasiklus Dan<br>Siklus I .....                                       | 48             |
| Tabel 4.8 Perbandingan Keterampilan Motorik Halus Siklus I Dan Siklus II  | 49             |
| Tabel 4.9 Ketuntasan Keterampilan Motorik Halus Tahap Prasiklus, Siklus I<br>Dan Siklus II.....                         | 50             |
| Tabel 4.10 Nilai rata-rata kelas .....  | 51             |

**DAFTAR GAMBAR**

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Peningkatan Kemampuan Motorik<br>Halus Anak Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak | 21             |
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto.....  | 25             |
| Gambar 4.1 Diagram Keterampilan Motorik Halus Anak Prasiklus .....  | 44             |
| Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Motorik Halus Pada Siklus I .....   | 46             |
| Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Motorik Halus Pada Siklus Ii .....  | 48             |
| Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus Dan Siklus I .....  | 49             |
| Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siklus Ii Dan Siklus I .....  | 50             |
| Gambar 4.6 Nilai Rata-Rata Kelas .....  | 51             |

DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN .....</b>   | 60             |
| <b>LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....</b>   | 63             |
| B.1 Pedoman Observasi .....  | 63             |
| B.2 Pedoman Wawancara .....  | 63             |
| B.3 Pedoman Dokumentasi .....  | 64             |
| B.4 Pedoman Tes .....  | 64             |
| <b>LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA .....</b>   | 65             |
| C.1 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan .....   | 65             |
| <b>LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA .....</b>   | 66             |
| D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....  | 66             |
| D.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan .....   | 67             |
| <b>LAMPIRAN E. DOKUMENTASI .....</b>   | 68             |
| E.1 Profil Sekolah .....   | 68             |
| E.2 Daftar Nama Anak .....   | 70             |
| E.3 Daftar Nama Guru .....   | 70             |
| <b>LAMPIRAN F. OBSERVASI .....</b>   | 71             |
| F.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru .....  | 71             |
| F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru .....  | 73             |
| F.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....   | 73             |
| F.2.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....  | 75             |
| <b>LAMPIRAN G. DAFTAR NILAI PRA SIKLUS .....</b>   | 77             |
| <b>LAMPIRAN H. ALAT OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK</b>  |                |
| <b>HALUS ANAK KELOMPOK A1 .....</b>  | 80             |
| H.1 Alat Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan<br>Penerapan Metode Demonstras Menjiplak Dalam Bentuk Rating<br>Scale ..... | 80             |
| <b>LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK</b>   |                |
| <b>HALUS ANAK .....</b>  | 83             |

|  |            |
|--|------------|
| I.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....  | 83         |
| I.2 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II ..... | 85         |
| <b>LAMPIRAN J. ANALISIS KEEFEKTIFAN RELATIF .....</b>            | <b>88</b>  |
| J.1 Rumus Analisis Keefektifan Relatif.....                      | 88         |
| J.2 Hasil Analisis Data Keefektifan Relatif .....                | 89         |
| <b>LAMPIRAN K. PERANGKAT PEMBELAJARAN .....</b>                  | <b>90</b>  |
| K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus .....      | 90         |
| K.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I .....       | 92         |
| J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II .....      | 94         |
| <b>LAMPIRAN L. DOKUMENTASI KEGIATAN .....</b>                    | <b>96</b>  |
| L.1 Foto Pelaksanaan Siklus I .....                              | 96         |
| L.2 Foto Pelaksanaan Siklus II .....                             | 98         |
| L.3 Foto Surat Ijin Penelitian .....                             | 100        |
| L.4 Foto Surat Pernyataan Penelitian .....                       | 101        |
| <b>LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA .....</b>                       | <b>102</b> |

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak merupakan manusia kecil yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tau terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar(Sujiono, 2009:6).

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anaka Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar” (Sujiono, 2009:6)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perekembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) atau lembaga PAUD yang sesuai pada perkembangan anak (Sujiono, 2009:6).

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi

anak usia dini merupakan pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir hingga berusia delapan tahun (Sujiono, 2009:7)

Decaprio (2013:26), menyatakan bahwa “sebenarnya yang menyelamatkan manusia bukanlah pengetahuan mereka, melainkan keterampilan mereka.” Artinya jika sekolah tidak menekankan pentingnya pembelajaran motorik, maka para anak akan mengalami hambatan dalam bergaul, bahkan mereka akan dikucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan dari pergaulan. Dengan ungkapan lain, pelaksanaan pembelajaran motorik disekolah sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian mereka.

Motorik halus ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Kecerdasan motorik halus setiap siswa disekolah tentunya berbeda-beda, baik dari segi kekuatan maupun ketepatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembawaan dan stimulasi yang diperolehnya (Decaprio, 2013:20). Pengembangan motorik halus paling sering mengacu pada penggunaan otot kecil tangan dan kaki dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Gerakan motorik halus meliputi beberapa hal yaitu menggenggam, mengapal, memegang, mendorong dan mengancingkan menurut Trube (dalam Widayati, 2014:2).

Kemampuan motorik halus anak yang belum optimal dapat dikembangkan salah satunya adalah dengan kegiatan menjiplak. Menjiplak adalah aktivitas perkembangan fisik motorik halus dalam melatih kemampuan menebalkan, menulis, melukis dan menggambar anak dengan meniru. Menjiplak adalah kegiatan yang memerlukan kemampuan motorik halus, koordinasi mata dengan tangan dalam memegang peralatan tulis dan meniru sesesuai mungkin dengan yang ditiru untuk melatih dan menanamkan dasar penulisan persepsi bentuk huruf (Prathiwi, dkk, 2014).

Peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK ILMU AL QUR'AN, Sempusari, Jember dilakukan dengan cara mengerjakan buku LKS yang telah disediakan oleh guru, serta terkadang guru memberikan kegiatan menjiplak. Namun di TK Ilmu Al Qur'an kegiatan menjiplak dilakukan hanya menggunakan kertas jiplak biasa saja, sehingga media yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini bertujuan agar kemampuan motorik halus anak dapat terlatih dan dapat

berkembang sesuai dengan usianya. Namun kemampuan motorik halus di kelompok A1 TK ILMU AL QUR'AN masih belum berkembang dengan baik sebab kegiatan yang dilakukan hanya berpacu pada LKS. Sehingga kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak kurang kreatif dan kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi pada saat program Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing (KKMT) di TK ILMU AL QUR'AN kabupaten jember dan pelaksanaan praktek mengajar di kelompok A1, diketahui bahwa dari 18 anak, terdapat 12 anak yang kemampuan motorik halusnya masih belum optimal, sedangkan 6 lainnya sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil presentase kelompok A1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus pada kelompok A1 di TK ILMU AL QUR'AN :

| No.                | Nama   | Kualifikasi |       |        |       |      |
|--------------------|--------|-------------|-------|--------|-------|------|
|                    |        | SK          | K     | C      | B     | SB   |
| 1.                 | Atika  |             |       |        | ✓     |      |
| 2.                 | Azizah |             |       |        | ✓     |      |
| 3.                 | Bima   |             |       |        | ✓     |      |
| 4.                 | Findra |             | ✓     |        |       |      |
| 5.                 | Davin  |             | ✓     |        |       |      |
| 6.                 | Abel   |             |       |        |       | ✓    |
| 7.                 | Aril   |             |       |        | ✓     |      |
| 8.                 | Robit  |             |       | ✓      |       |      |
| 9.                 | Aji    |             | ✓     |        |       |      |
| 10.                | Alba   |             | ✓     |        |       |      |
| 11.                | Hafish |             |       | ✓      |       |      |
| 12.                | Raifan |             | ✓     |        |       |      |
| 13.                | Roy    |             | ✓     |        |       |      |
| 14.                | Naufal | ✓           |       |        |       |      |
| 15.                | Lia    |             |       | ✓      |       |      |
| 16.                | Nofan  | ✓           |       |        |       |      |
| 17.                | Qonita |             |       |        | ✓     |      |
| 18.                | Abi    |             | ✓     |        |       |      |
| Jumlah (Frekuensi) |        | 2           | 7     | 3      | 5     | 1    |
| Presentase (%)     |        | 11,1%       | 38,3% | 16,6 % | 27,7% | 5,5% |

Berdasarkan dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan motorik halus pada anak kelompok A1 di TK ILMU ALQUR'AN masih tergolong kurang.

Berdasarkan alasan diatas, maka dilakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK ILMU AL QUR’AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok A1 di TK ILMU ALQUR’AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 melalui metode demonstrasi menjiplak di TK ILMU AL QUR’AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi menjiplak yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A1 TK ILMU AL QUR’AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 TK ILMU AL QUR’AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah melakukan metode demonstrasi menjiplak.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan perbaikan motorik halus anak, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan wawasan pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Dapat di jadikan acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak.
- c. Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran.
- d. Dapat mendorong guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak khususnya motorik halus anak.

##### 1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak khususnya perkembangan motorik halus anak.
- b. Dapat membuka wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- c. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan menjiplak.
- d. Mendapatkan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah.
- e. Dapat memotivasi peneliti untuk lebih kreatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran.

##### 1.4.3 Bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menjiplak.
- b. Dapat memudahkan anak dalam melakukan kegiatan menjiplak.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

1.4.4 Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas belajar di sekolah.
- b. Dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan menjiplak dengan media pembelajaran yang ada di sekolah.
- c. Dapat mewujudkan kompetensi guru dalam menggunakan berbagai macam metode dan pembelajaran metode demonstrasi menjiplak untuk anak usia dini.



## **^BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup: (1) hakikat motorik halus; (2) metode demonstrasi; (3) hakikat menjiplak; (4) peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menjiplak; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berfikir; (7) hipotesis tindakan. Berikut masing-masing uraiannya.

### **2.1 Hakikat Motorik Halus**

Pembahasan hakikat perkembangan motorik, berturut-turut dipaparkan mengenai: (1) pengertian perkembangan motorik; (2) prinsip-prinsip perkembangan motorik; (3) faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik; (4) pengertian perkembangan motorik halus; (5) perkembangan motorik halus; Berikut masing-masing uraiannya.

#### **2.1.1 Pengertian Perkembangan Motorik**

Motorik merupakan semua gerakan yang mungkin dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh (Sujiono, 2005:1.3). Perkembangan motorik merupakan proses seorang anak untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sujiono, 2005:1.12).

Perkembangan fisik-motorik merupakan perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan yang telah ada sejak lahir. Dengan demikian sebelum perkembangan gerak motorik ini mulai berproses, maka anak akan tetap tak berdaya (Suyadi, 2010:67).

Secara umum perkembangan gerak motorik sendiri dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan gerak motorik kasar dan perkembangan gerak motorik halus. Perkembangan gerak motorik kasar merupakan gerak anggota badan secara kasar atau keras (Suyadi, 2010:68). Sedangkan perkembangan gerak motorik halus merupakan peningkatan mengoordinasikan gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail (Suyadi, 2010:69).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot, syaraf, dan tulang pada tubuh.

### 2.1.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik

Ada dua prinsip perkembangan utama yang tampak dalam semua bentuk keterampilan anak menurut Wiyani (2014:37) antara lain :

1. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang sederhana ke yang kompleks.
2. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang kasar dan global kepada yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasikan.

Hurlock (1978:151) menjelaskan ada lima prinsip perkembangan motorik, antara lain :

1. Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot syaraf.
2. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang.
3. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat di ramalkan
4. Dimungkinkan mengikuti pola perkembangan motorik
5. Perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik yaitu keterampilan motorik pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya, baik perkembangan fisik yang berupa perkembangan anatomis maupun perkembangan fisiologis.

### 2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Ada lima faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik pada anak usia dini (Wiyani, 2014:38), yaitu :

#### 1. Faktor Makanan

Pemberian makanan yang bergizi oleh orang tua kepada anak usia dini sangat penting untuk memberikan energi pada anak yang sangat aktif di usia dini. Pemberian gizi yang atau nutrisi yang cukup dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan organ-organ tubuh manusia.

#### 2. Faktor Pemberian Stimulus

Pemberian stimulus seperti dengan mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain yang melibatkan gerak fisik anak usia dini juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik mereka.

#### 3. Kesiapan Fisik

Pada usia 0-2 tahun perkembangan kemampuan motorik kasar dan motorik halus seorang anak terlihat dengan pesat dan luar biasa. Tadinya seorang bayi tidak berdaya serta tidak mampu mengendalikan gerakannya. Dalam waktu 12 bulan mereka mengembangkan kemampuan fisik-motorik yang luar biasa.

#### 4. Faktor Jenis Kelamin

Jika kita perhatikan dengan seksama, anak perempuan lebih suka melakukan aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik halusnya sedangkan anak laki-laki cenderung suka melakukan aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik kasarnya dan tentu saja hal itu dapat mempengaruhi perkembangan fisik-motorik mereka.

#### 5. Faktor Budaya

Budaya masyarakat kita yang patriakhi juga ikut berpengaruh dalam perkembangan fisik motorik anak. Pada masa anak usia dini, faktor budaya yang seperti itu menjadikan anak laki-laki bermain dengan anak laki-laki lainnya dan anak perempuan bermain dengan anak perempuan. Anak laki-laki dilarang bermain mainan anak perempuan seperti boneka dan masak-masakan, begitupun sebaliknya anak perempuan dilarang bermain mainan anak laki-laki seperti mobil-mobilan.

Rahyubi (2012:225) berpendapat, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik adalah : (1) perkembangan sistem syaraf; (2) kondisi fisik;

(3) motivasi yang kuat; (4) lingkungan yang kondusif; (5) aspek psikologis; (6) usia; (7) jenis kelamin; (8) bakat dan potensi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak harus diperhatikan agar tidak mengganggu perkembangan anak, agar perkembangan motorik anak dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

#### 2.1.4 Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan (Decaprio, 2013:20). Motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk (Yamin, dkk, 2013:101)

Perkembangan motorik halus anak adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serat memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, menjiplak, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, krayon dan spidol, serta melipat menurut Mudjito (dalam Asih 2012:9). Perkembangan motorik halus melibatkan gerakan otot kecil dalam ekstremitas tubuh. Paling sering pengembangan motorik halus mengacu pada penggunaan sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada otot kecil tangan dan kaki menurut Trube (dalam Widayati 2014:2). Sujiono (2005:1.14) berpendapat, gerakan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunkan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Kegiatan motorik halus anak seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggambar, dan lain sebagainya.

### 2.1.5 Perkembangan Motorik Halus

Menurut (Sujiono, 2005:1.16) perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun adalah sebagai berikut :

1. Menggunting kertas menjadi dua bagian
2. Mencuci dan mengelap tangan sendiri
3. Mengaduk cairan dengan sendok
4. Menuang air dari teko
5. Memegang garpu dengan cara menggenggam
6. Membawa sesuatu dengan menjepit
7. Apabila diberikan gambar kepala badan manusia yang belum lengkap, ia akan dapat menambahkan paling sedikit dua organ tubuh
8. Membuka kancing dan melepas ikat pinggang
9. Menggambar lingkaran, namun bentuknya masih kasar

Wiyani (2014:44) menyebutkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, antara lain :

1. Mengoordinasikan jari-jari tangan dengan mata dalam melakukan gerakan yang lebih rumit dengan baik.
2. Memasang dan melepas kancing baju
3. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni (menggambar, melukis, dan lainnya)
4. Membuat suatu bentuk dengan lilin atau tanah liat

## 2.2 Metode Demonstrasi

Pembahasan untuk metode demonstrasi berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian metode demonstrasi; (2) tujuan dan manfaat metode demonstrasi; (3) kelebihan metode demonstrasi; (4) langkah-langkah metode demonstrasi

### 2.2.1 Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara peragaan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan

pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Rahyubi, 2012:239). Pasaribu dan Simandjuntak (1986:128) berpendapat, metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar/teknik mengajar dengan mengkombinasikan lisan dengan suatu perbuatan serta menggunakan suatu alat, sehingga akan lebih menambah penjelasan lisan, lebih menarik perhatian anak dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menjelaskan suatu hal kepada anak usia dini kita tidak bisa hanya menjelaskan dengan kata-kata saja, tetapi terkadang ada penjelasan yang butuh menggunakan media yang konkret agar anak dapat mudah memahami apa yang kita jelaskan.

### 2.2.2 Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

Tujuan dari metode demonstrasi menurut Kurniawan (dalam Wulansari, 2014:25) antara lain :

1. Mengajarkan suatu proses/prosedur pengerjaan tugas yang harus dimengerti oleh anak.
2. Mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada setiap anak.
3. Dapat mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan anak secara bersama-sama.

Adapun manfaat dari penggunaan metode demonstrasi menurut (Team Didaktik, 1981:51):

1. Perhatian siswa dapat terpusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat diamati seperlunya.
2. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dalam pengamatannya.
3. Bila siswa turut aktif bereksperimen, maka siswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-teman dan gurunya.
4. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab waktu mengamati proses demonstrasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam melakukan metode demonstrasi ketika mengajar sangat baik karena dapat menambah variasi dalam metode mengajar dikelas.

### 2.2.3 Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki kelebihan (Rahyubi, 2012:239), antara lain :

1. Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
2. Membuat siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Proses pengajaran lebih hidup dan lebih menarik
4. Siswa terangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan.

Mudlofir dan Rusydiyah (2016:109) berpendapat, dalam bukunya menjelaskan kelebihan metode demonstrasi. Sebagai berikut penjelasannya :

1. Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
2. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga akan memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran.
3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
4. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi baik jika diterapkan ketika melakukan proses belajar mengajar pada anak usia dini. Karena metode demonstrasi membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, serta siswa lebih mudah memahami apa yang jelaskan oleh guru. Siswa juga akan merasa lebih tertarik untuk dalam mendengarkan penjelasan dari guru.

### 2.2.4 Langkah-langkah Kegiatan Metode Demonstrasi

(Mudlofir dan Rusydiyah, 2016:110) berpendapat, ada beberapa langkah dalam merancang kegiatan demonstrasi:

1. Tahap persiapan: merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan, melakukan uji coba demonstrasi untuk menetapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar proses demonstrasi tidak gagal.
2. Tahap pelaksanaan: demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, pemberian kesempatan peserta didik untuk turut aktif dalam proses demonstrasi, pemberian kesempatan peserta didik untuk mencoba.
3. Tahap akhir  
Di mana peserta didik diberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses penyampaian tujuan pembelajaran.

Tim didaktik (1981:52-53) berpendapat, perencanaan metode demonstrasi yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh siswa itu sendiri bila demonstrasi itu berakhir.
2. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan oleh guru, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
3. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
4. Kita harus memastikan apakah penjelasan yang kita sampaikan kepada anak dapat didengar dengan jelas, serta kita harus memastikan alat yang akan kita gunakan telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga anak dapat melihat dengan jelas.
5. Menetapkan rencana penilaian bagi anak.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum sebelum melakukan kegiatan metode demonstrasi sebaiknya dilakukan perencanaan kegiatan terlebih dahulu, supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik

## 2.3 Hakikat Menjiplak

Pembahasan untuk kegiatan menjiplak, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian menjiplak; (2) macam-macam cara menjiplak; (3) bahan dan alat; (4) langkah kerja.

### 2.3.1 Pengertian Menjiplak

(Prathiwi, dkk, 2014) berpendapat, menjiplak adalah aktivitas perkembangan fisik motorik halus anak dalam melatih kemampuan menebalkan, menulis, melukis, dan menggambar dengan meniru. Sedangkan menjiplak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008:586) adalah menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang telah tersedia (dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru). Tujuan menjiplak yakni agar anak mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya. Serta anak-anak juga merasa teknik menjiplak sangat mengagumkan dan menggunakannya dengan berbagai cara (Beal dan Miller, 2003:151).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan menjiplak adalah kegiatan aktivitas perkembangan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan menebali gambar atau tulisan.

### 2.3.2 Macam-Macam Jenis Menjiplak

Menjiplak mempunyai berbagai macam cara yang digunakan. Dalam hal ini yang diamati adalah kemampuan anak untuk menjiplak gambar atau benda. Berikut pemaparan beberapa cara tersebut.

Beal dan Miller (2003:151) berpendapat, ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menjiplak, yaitu :

#### 1. Menjiplak Menggunakan Koin

Menjiplak menggunakan koin dilakukan dengan cara meletakkan kertas kosong diatas koin yang akan dijiplak dan kemudian mengarsir permukaan kertas yang berada diatas koin tersebut dengan menggunakan pensil.

#### 2. Menjiplak menggunakan alas sepatu

Menjiplak menggunakan alas sepetu caranya hampir sama dengan menjiplak menggunakan koin yaitu dengan cara meletakkan kertas kosong di atas alas sepetu yang akan dijiplak kemudian kita arsir atau mengikuti pola garis alas sepetu menggunakan krayon berwarna gelap.

### 3. Menjiplak menggunakan ikan

Menjiplak menggunakan ikan yaitu dengan cara mengoleskan tinta dipermukaan ikan, kemudian letakkan sehelai kertas koran di atas permukaan ikan yang telah diolesi oleh tinta, setelah itu usap dengan lembut, setelah itu lepaskan kertas koran tersebut maka tekstur dari sisik ikan akan terlihat.

(WikiHow) berpendapat, ada tiga cara yang dilakukan dalam menjiplak, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Menggunakan kertas jiplak

Kertas jiplak adalah kertas yang sangat tipis, hampir setipis kertas tisu. Karena itu kertas ini tembus pandang. Cara menggunakan kertas jiplak adalah dengan meletakkan benda atau gambar yang akan dijiplak dibawah kertas jiplak dan tahan menggunakan isolasi dimasing-masing sudutnya agar benda atau gambar tersebut tetap berada diposisi yang diinginkan.

#### 2. Menggunakan kertas karbon

Menjiplak menggunakan kertas karbon perlu digunakan tiga jenis benda yaitu benda atau gambar yang ingin dijiplak, kertas karbon, dan kertas kosong. Caranya yaitu pertama meletakkan benda atau gambarnya terlebih dahulu, kedua kemudian meletakkan kertas karbon, dan yang ketiga meletakkan kertas kosong.

#### 3. Menggunakan kotak lampu

Menjiplak menggunakan kotak lampu yaitu dengan cara meletakkan kotak lampu di atas meja, dan letakkan gambar jiplakan di atasnya. Kemudian isolasi sudut gambarnya, dan letakkan kertas kosong di atasnya. Selanjutnya nyalakan lampu pada kotak lampu.

Barron (2009:25) berpendapat, ada cara menjiplak yang biasa digunakan juga, yaitu menjiplak dengan menggunakan daun. Menjiplak dengan menggunakan daun adalah aktivitas sederhana dan cepat yang selalu disenangi

anak-anak sejak dulu. Tujuan menjiplak daun yaitu mencoba mengaplikasikan beragam alat serta teknik, mempelajari beragam bentuk daun serta nama-nama pohon asal daun tersebut, dan mempelajari nama-nama bagian daun dan memahami fungsinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam cara yang digunakan dalam menjiplak, beberapa cara menjiplak tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK, tetapi harus diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Cara menjiplak yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara menjiplak menggunakan kertas karbon.

### 2.3.3 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang diperlukan dalam melakukan kegiatan metode demonstrasi menjiplak dalam penelitian ini (WikiHow), antara lain sebagai berikut:

1. Kertas karbon, digunakan sebagai media untuk menjiplak gambar yang akan digunakan.
2. Kertas yang berisi gambar yang akan dijiplak, digunakan untuk menjiplak
3. Kertas kosong, digunakan sebagai media hasil menjiplak
4. Pensil, digunakan sebagai alat untuk meniru gambar yang akan dijiplak.

### 2.3.4 Langkah Kerja

Sebelum melakukan kegiatan menjiplak ada beberapa langkah yang dilakukan, antara lain :

1. Pertama siapkan tiga jenis kertas. Yaitu kertas yang berisi gambar yang akan dijiplak, kertas karbon, dan kertas kosong.
2. Letakkan gambar yang akan dijiplak di atas sendiri, kemudian kertas karbon, dan yang terakhir letakkan kertas kosong di bawah sendiri. Dan rekatkan ketiga kertas tersebut dengan menggunakan staples supaya posisi ketiga kertas tersebut tidak berubah.

3. Jiplak garis pada bagian-bagian yang berada digambar secara hati-hati dengan menggunakan pensil.
4. Tahap yang terakhir setelah gambar tersebut selesai dijiplak angkat kertas gambar dan kertas karbonnya.
5. Gambar yang dijiplak telah jadi.

#### **2.4 Implementasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak**

Metode demonstrasi merupakan metode yang menyenangkan dan memberikan daya tarik bagi anak jika diterapkan dalam pembelajaran. Metode demonstrasi juga sering dilakukan dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam menjiplak. Tujuan metode demonstrasi yaitu mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada anak dalam mengerjakan suatu kegiatan pembelajaran, supaya anak lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan membuat anak tertarik dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan secara bersama. Penggunaan metode demonstrasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena dalam menggunakan metode demonstrasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, dan membuat anak lebih jelas dalam memahami suatu karya, serta dapat membuat perhatian anak lebih berpusat terhadap kegiatan yang dijelaskan oleh guru.

Kegiatan menjiplak merupakan kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan karena anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam kegiatan menjiplak dan anak dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik halus. Dalam menjiplak terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti membuat garis vertikal, horizontal lengkung, miring dan lingkaran, serta anak dapat menjiplak berbagai macam bentuk gambar, dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, sehingga otot-otot jari tangan bergerak, gerakan koordinasi yang terkontrol sehingga kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan motorik halus anak. Motorik halus anak sangat penting karena dapat bermanfaat dimasa yang akan datang ketika anak melakukan salah

satu kegiatan seperti menggambar dan menulis tangan anak menjadi luwes dan anak dapat melakukannya dengan terkontrol.

Penerapan kegiatan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 implementasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan metode demonstrasi

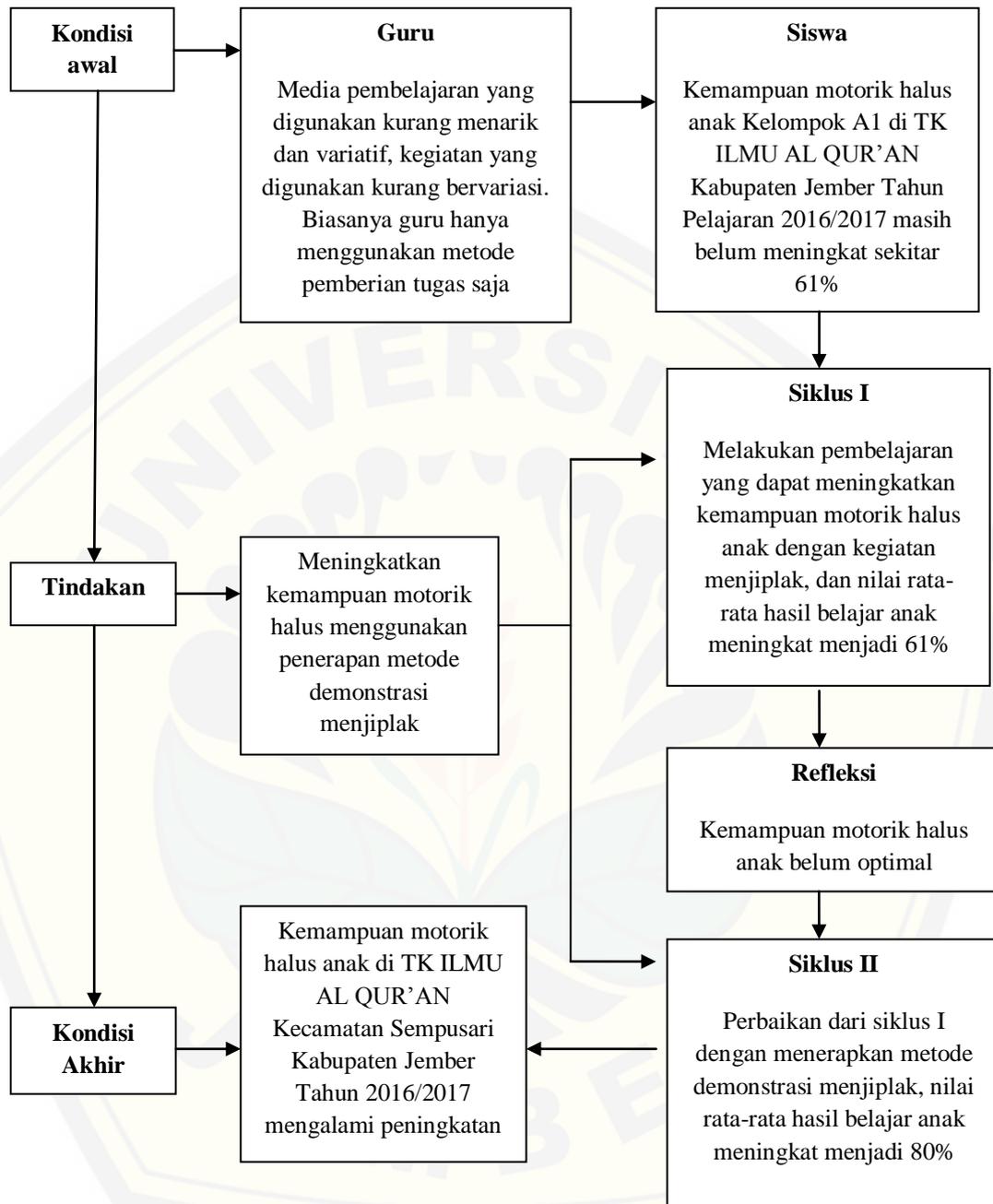
| Langkah Pembelajaran          | Aktivitas Guru   | Aktivitas Siswa   |
|-------------------------------|--|---|
| 1. Kegiatan Awal<br>Pembukaan | a. Guru meminta anak untuk berbaris di luar kelas<br>b. Guru meminta anak meletakkan tas dan sepatu di luar kelas<br>c. Guru mengucapkan salam<br>d. Guru meminta anak untuk berdoa<br>e. Guru menanyakan kabar anak dan melakukan observasi<br>f. Guru bertanya tentang pembelajaran kemarin  | a. Anak berbaris di luar kelas<br>b. Anak-anak meletakkan tas dan sepatu di luar kelas serta mengambil nomer kedatangan<br>c. Anak menjawab salam dari guru<br>d. Anak berdoa bersama<br>e. Anak menjawab pertanyaan guru<br>f. Anak menjawab pertanyaan guru |
| 2. Kegiatan Inti              | a. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai subtema hari ini<br>b. Guru melakukan tanya jawab sesuai tema pembelajaran<br>c. Guru mengajak anak bernyanyi bersama sesuai tema<br>d. Guru memberi kertas untuk menjiplak dan meminta anak untuk mengurutkan kertas yang akan digunakan untuk menjiplak<br>e. Guru menjelaskan dan mencontohkan cara menjiplak kepada anak | a. Anak mendengarkan materi yang disampaikan guru<br>b. Anak menjawab pertanyaan guru<br>c. Anak bernyanyi bersama guru<br>d. Anak mengikuti instruksi guru<br>e. Anak mengikuti apa yang dicontohkan guru  |
| 3. Penutup                    | a. Guru bertanya kepada anak tentang kegiatan hari ini<br>b. Guru memberi informasi tentang kegiatan besok<br>c. Guru bernyanyi tentang tema hari ini<br>d. Guru bersama-sama dengan anak berdoa sesudah belajar<br>e. Guru mengucapkan salam  | a. Anak menjawab pertanyaan guru<br>b. Anak mendengarkan penjelasan guru<br>c. Anak dan guru bernyanyi bersama<br>d. Anak bersama-sama mengucapkan doa sesudah belajar<br>e. Anak menjawab salam dari guru  |

## 2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, misalnya penelitian yang telah dilakukan oleh (Cucu Hayati, 2013). Terjadi peningkatan pada keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak pada siklus I meningkat menjadi 65 %, kemudian meningkat lagi berkategori baik sebesar 87 % pada siklus II. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2013). Terjadi peningkatan pada keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meniru garis pada siklus I meningkat mencapai 59 %, kemudian setelah dilakukan siklus II meningkat kembali sebesar 77 %.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini bisa dilakukan dengan kegiatan menjiplak atau meniru garis.

## 2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 bagan kerangka berfikir peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan metode demonstrasi menjiplak.

Keterangan dari gambar kerangka berfikir di atas adalah kondisi awal, kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran masih kurang berkembang dengan baik disebabkan karena kegiatan yang diberikan guru kurang bervariasi dan media yang digunakan masih kurang menarik. Hal ini dapat menyebabkan

anak merasa bosan dan ketika diberi tugas mereka mengerjakan secara alasan-alasan. Dengan keadaan demikian, maka peneliti menerapkan kegiatan menjiplak yang dilakukan dalam dua siklus.

a. Tindakan Siklus I

Pada siklus I guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan menjiplak namun guru mengenalkan menjiplak dengan membuatnya terlebih dahulu. Selanjutnya anak-anak mengambil sehelai daun dan sehelai kertas jiplak atau kertas layangan. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan menjiplak pola daun tersebut menggunakan krayon mengikuti pola-pola urat daun. Ketika semuanya telah selesai anak-anak mengumpulkan hasil jiplakan mereka ke depan kelas.

b. Tindakan Siklus II

Apabila kemampuan motorik halus anak belum optimal pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Pada siklus II kegiatan dirancang berdasarkan perbaikan dari refleksi pada siklus I. Setelah melakukan kegiatan pada siklus I dan siklus II, kondisi akhir yang diperoleh yaitu kemampuan motorik halus anak menggunakan kegiatan menjiplak dapat meningkat.

## 2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Jika guru menerapkan metode demonstrasi menjiplak, maka keterampilan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 di TK ILMU AL QUR'AN Kecamatan Sempusari, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup (1) waktu, tempat, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) analisis data. Berikut masing-masing uraiannya.

#### **3.1 Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK ILMU AL QUR'AN dengan alamat Jalan Bandeng, No. 1, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaannya direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Ada beberapa pertimbangan melakukan penelitian di TK ILMU AL QUR'AN antara lain, karena sudah mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, serta ditempat tersebut terdapat masalah yang sesuai dengan subjek yang akan diteliti.

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A1 TK ILMU AL QUR'AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, jumlah kelompok A1 adalah 18 anak, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah.

### 3.2.1 Metode Demonstrasi Menjiplak

Metode Demonstrasi menjiplak merupakan kegiatan anak kelompok A1 TK ILMU AL QUR'AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam meniru garis menggunakan media kertas bergambar yang dijiplak pada kertas kosong.

### 3.2.2 Kemampuan Motorik Halus

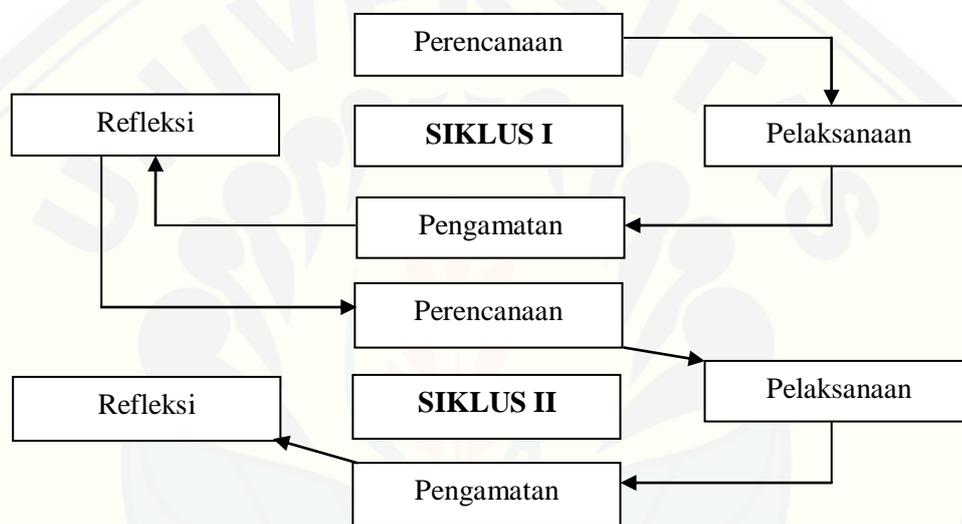
Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak kelompok A1 TK ILMU AL QUR'AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam membuat garis miring, vertikal, horizontal, lengkung, miring, lingkaran, dan anak dapat menjiplak dengan berbagai macam bentuk, serta anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.

## 3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mashyud (2014:172) penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Selanjutnya Wardhani dan Wihardit (2007:1.4) berpendapat, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan arti penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK ILMU AL QUR'AN pada kelompok A1 Tahun Pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran khususnya pada pembelajaran motorik halus. Harapannya kegiatan metode demonstrasi menjiplak yang dilakukan dapat memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A1 di TK ILMU AL QUR'AN Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:122) yang terdiri dari empat fase. Fase tersebut adalah fase perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan fase tersebut akan membentuk satu siklus. Apabila tindakan yang digunakan pada siklus I telah berhasil sebanyak 61 %, maka penelitian dilaksanakan sampai siklus I. Penelitian akan dilanjutkan sampai siklus II dan seterusnya jika kemampuan anak belum meningkat sesuai target yang diinginkan. Tahap-tahap tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas Arikunto (Sumber: Dimiyati, 2013:122)

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini.

### 3.4.1 Pra Siklus

Pelaksanaan tahap pra siklus dilaksanakan sebelum tindakan penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah pelaksanaan pra siklus yaitu:

1. Memohon ijin kepada kepala sekolah TK untuk melakukan penelitian di TK ILMU AL QUR'AN Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Melaksanakan wawancara kepada guru kelas A1 TK ILMU AL QUR'AN Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mengenai kemampuan motorik halus anak kelompok A1 dengan menggunakan kegiatan menjiplak.
3. Melaksanakan observasi di TK ILMU AL QUR'AN Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengenai kemampuan motorik halus melalui kegiatan menjiplak di anak kelompok A1.
4. Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

### 3.4.2 Pelaksanaan siklus I

Tahap ini merupakan tahap penelitian, pada tahap ini dilaksanakan satu pertemuan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan tahap refleksi, berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap tersebut:

#### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelas kelompok A1.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan menjiplak.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian anak untuk menilai kemampuan anak pada saat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.

- 5) Menentukan pengamat untuk membantu mengamati saat kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran di TK ILMU AL QUR'AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dan melakukan kegiatan yang telah direncanakan pada tahap pra siklus. Tahap ini dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Berikut langkah-langkah kegiatannya:

### 1) Kegiatan awal

- a) Menyiapkan anak berbaris di halaman;
- b) Mengkondisikan anak sebelum masuk kelas (meletakkan sepatu dan tas ditempatnya dan mengambil nomer kedatangan);
- c) Meminta anak untuk masuk kelas;
- d) Mengucapkan salam dan menyapa anak-anak;
- e) Mengecek kehadiran anak dengan mengisi daftar kehadiran anak;
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi apersepsi mengenai tema transportasi darat;

### 2) Kegiatan inti

- a) Guru bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini mengenai tema transportasi darat, dan anak duduk mendengarkan penjelasan dari guru
- b) Guru melakukan tanya jawab kepada anak sesuai tema pembelajaran yaitu mengenai alat transportasi darat;
- c) Bernyanyi bersama mengenai lagu alat transportasi darat;
- d) Guru membagikan lembar kerja yang digunakan untuk kegiatan menjiplak kepada anak (kertas karbon, kertas kosong, dan kertas yang berisi gambar untuk dijiplak);
- e) Guru menjelaskan dan mencontohkan cara menjiplak gambar mobil kepada anak serta anak mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh guru;
- f) Guru membagikan tugas menghubungkan gambar alat transportasi darat dan menghubungkan dengan tulisannya.

- 3) Istirahat
  - a) Makan dan minum (berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum);  
dan
  - b) Bermain bebas (di luar dan di dalam kelas)
- 4) Kegiatan penutup
  - a) Mengulas kembali kegiatan yang dilakukan sehari;
  - b) Bernyanyi bersama sesuai tema;
  - c) Mengaji IQRO';
  - d) Guru memberi pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari;
  - e) Berdoa bersama dan salam;

### 3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran, serta kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamat mengamati dan menilai unjuk kerja yang sedang dilakukan anak A1 dalam kegiatan menjiplak.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap penganalisisan data dari kegiatan yang telah dilakukan. Pengamat akan menyampaikan hasil dari pengamatannya. Pada tahap ini akan diketahui apakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui metode demonstrasi menjiplak sudah berhasil atau belum dan berapa besar tingkat ketercapaiannya. Jika pada siklus I tingkat keberhasilannya masih belum tercapai atau belum memenuhi nilai yang ditentukan maka akan dilaksanakan siklus II, dan refleksi pada siklus I ini akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus II.

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Berikut uraian mengenai masing-masing metode pengumpulan data tersebut.

### 3.5.1 Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulakan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian (Dimiyati, 2013:92). Metode ini dapat digunakan dalam mengamati aktivitas anak dan guru dalam pembelajaran, observasi ini dilakukan secara langsung dalam penerapan kegiatan metode demonstrasi menjiplak. Observasi bertujuan untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas pembelajaran dalam penerapan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi menjiplak.

### 3.5.2 Dokumentasi

Menurut Dimiyati (2013:97) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, dan lain-lain. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian membutuhkan data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian. Adapun data yang diperoleh meliputi daftar nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan lembar penilaian anak.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara guru, peneliti dan para peserta dalam studi di mana guru mengajukan pertanyaan kepada para peserta menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014:135). Penelitian ini menggunakan metode wawancara karena memungkinkan untuk mendapatkan berbagi informasi secara menyeluruh. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara sebelum penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, hasil belajar anak, kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Wawancara sesudah tindakan

bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 TK ILMU AL QUR'AN.

#### 3.5.4 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja merupakan tes yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa (Trianto, 2011:271). Tes unjuk kerja dipilih karena melalui tes unjuk kerja guru dapat memperoleh data hasil belajar anak pada saat mengerjakan kegiatan secara langsung yaitu kegiatan metode demonstrasi menjiplak. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran, meniru bentuk serta kemampuan anak dalam menggerakkan otot tangan. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan motorik halus anak setelah diterapkannya kegiatan metode demonstrasi menjiplak.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dilakukan peneliti melalui data yang sudah terkumpul dari komponen tindakan dalam satu siklus kesiklus lain. Analisis data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif:

1. Menurut Margono (2000:105-106) Analisis data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.
2. Menurut Ryan dan Bernard (Sukardi, 2013:71) Analisis data kualitatif adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data, berupa hasil wawancara, observasi, silabus, kurikulum, metode mengajar, dan contoh hasil kerja siswa yang berguna untuk membangun dan mengarahkan perbaikan pendidikan yang mendalam atas dasar *setting* orang-orang yang berpartisipasi dalam situasi kelas.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan metode demonstrasi menjiplak serta dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

1) analisa data individu

rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

$pi$  : Prestasi individual

$\sum srt$  : Jumlah skor riil tercapai individu

$\sum si$  : Jumlah skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:284)

2) rumus presentase ketuntasan belajar anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relative

$f$  : frekuensi yang didapatkan

$ft$  : frekuensi total

100% : Konstanta

(Magsun dan Lathief. 1992)

3) analisis data klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  : mean (rata-rata)

$\sum X$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (anak)

(Mangsun dan Lathief. 1992)

4) keefektifan relatif

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

$ER$  : tingkat keefektifan relatif suatu tindakan dibandingkan tindakan yang lain.

$MX_1$  : mean atau rerata nilai pada tindakan siklus I

$MX_2$  : mean atau rerata nilai pada tindakan siklus II

Berikut ini adalah kriteria penilaian motorik halus anak secara individu maupun klasikal:

Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| <b>Kualifikasi</b> | <b>Skor</b> |
|--------------------|-------------|
| Sangat Baik        | 81-100      |
| Baik               | 61-80       |
| Cukup              | 41-60       |
| Kurang             | 21-40       |
| Sangat Kurang      | 0-20        |

(Sumber Masyhud, 2014:289)

Tabel 3.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

| Hasil Uji Keefektifan Rendah | Kategori Keefektifan      |
|------------------------------|---------------------------|
| 81% - 100%                   | Keefektifan sangat tinggi |
| 61% - 80%                    | Keefektifan tinggi        |
| 41% - 60%                    | Keefektifan sedang        |
| 21% - 40%                    | Keefektifan rendah        |
| 0% - 20%                     | Keefektifan sangat rendah |

(Masyhud, 2016:385)

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dari proses meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan metode demonstrasi menjiplak baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- apabila nilai tes yang diperoleh anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 secara individu mencapai  $\geq 61$ , maka pembelajaran anak tersebut dapat dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus melalui kegiatan demonstrasi menjiplak; dan

- b. apabila nilai tes yang diperoleh suatu kelas mencapai  $\geq 61$ , maka pembelajaran dikelas dapat dikatakan berhasil. Artinya kegiatan metode demonstrasi menjiplak dalam pembelajaran di kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.



## BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hasil penelitian pada bab 4, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan metode demosntrasi menjiplak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Patrang kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan diawali dengan pembukaan, tanya jawab materi yang sesuai dengan tema, menjelaskan kegiatan menjiplak pada anak, dan mencontohkan cara menjiplak pada anak. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun gambar yang digunakan dalam kegiatan menjiplak disesuaikan dengan tema pembelajaran, serta pada siklus II guru akan memberi gambar bintang bagi anak yang dapat melakukan kegiatan menjiplak dengan baik dan tertip ketika mengikuti proses pembelajaran.
- 5.1.2 Melalui metode demonstrasi menjiplak maka keterampilan motorik halus anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas dalam keterampilan motorik halus pada tahap pra siklus 55,5% , siklus I 67,09%, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,38%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, tedapat beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru kelas hendaknya dapat menggunakan metode demonstrasi menjiplak untuk memberikan variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak;
- b. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan metode demonstrasi menjiplak dalam pembelajaran utamanya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak;

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya;
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis, guna menambah wawasan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

### 5.2.4 Bagi Anak

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar anak;
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk melatih anak dalam melakukan kegiatan menebali garis atau gambar.

### 5.2.5 Bagi Peneliti

- a. Hendaknya dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya melalui metode demonstrasi menjiplak;
- b. Hendaknya dapat menambah wawasan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asih, Yuni. 2016. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Teknik Menggambar Bebas di TK Darus Sholah Kabupaten Jember". *Skripsi*. Jember: Program Studi S1 Universitas Jember.
- Barron, P. 2009. *Aktivitas Bermain dan Praktis Belajar di Luar Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Beal, N. dan Miller, B.G. 2003, *Rahasia Mengajarkan Seni pada Anak*. Yogyakarta: Pripoebooks.
- Decaprio, R. 2013, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, J. 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hayati, C. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menjplak pada Anak Kelompok B di PAUD Miftahul Ulum Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut" . *Jurnal Ilmiah*. Kota Garut.
- Hurlock, B.E. 1978, *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mertler, Craig. A. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Magsun, H.S, dan Lathief, M, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Margono, S. 2000, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Masyhud, S. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori Dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru Dan Praktik Pendidikan*. Jember: LEMBAGA PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN PROFESI KEPENDIDIKAN (LPMPK)
- Masyhud, M. Sulthon. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori Dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru Dan Praktik Pendidikan*. Jember: LEMBAGA PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN PROFESI KEPENDIDIKAN (LPMPK)

- Mudlofir, A. dan Rusydiyah, F.E. 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prathiwi, dkk. 2014. “Penerapan Kegiatan Menjiplak (*Treacing*) untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Halus pada Kelompok Dahlia TK Arrohmah Josroyo Jaten Karanganyar”. Solo: Program Studi S1 Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Pasaribu, I.L. dan Simandjuntak, B. 1986, *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Penerbit “TARSITO”.
- Rahyubi, H. 2012, *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Ujungberung Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sukardi, M,H. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono, B. dkk. 2005, *Metode Pengembangan Fisik*. Banten: Universitas terbuka.
- Sujiono, N.Y. 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tim Didaktik. 1981, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuningsih, S. 2013. “Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meniru Garis Pada Anak Kelas A TK ABA Merbung Klaten Selatan”. *Skripsi*. Surakarta: Program Pasca Sjana Universitas Surakarta.
- Wardhani, I. dan Wihardit, K. 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Widayati, S. 2014, *Melipat Kertas*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- WIKIHOW, Tanpa Tahun. Cara Menjiplak. <http://id.wikihow.com/Menjiplak> (Diakses pada 11 Januari 2017)
- Wiyani, A.N. 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Wulansari, Andhini. 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok BI melalui Penggunaan Media Kertas Origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islami Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Yamin, M. dan Sanan, S.J. 2013, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Referensi (Gaung Persada Press Group).



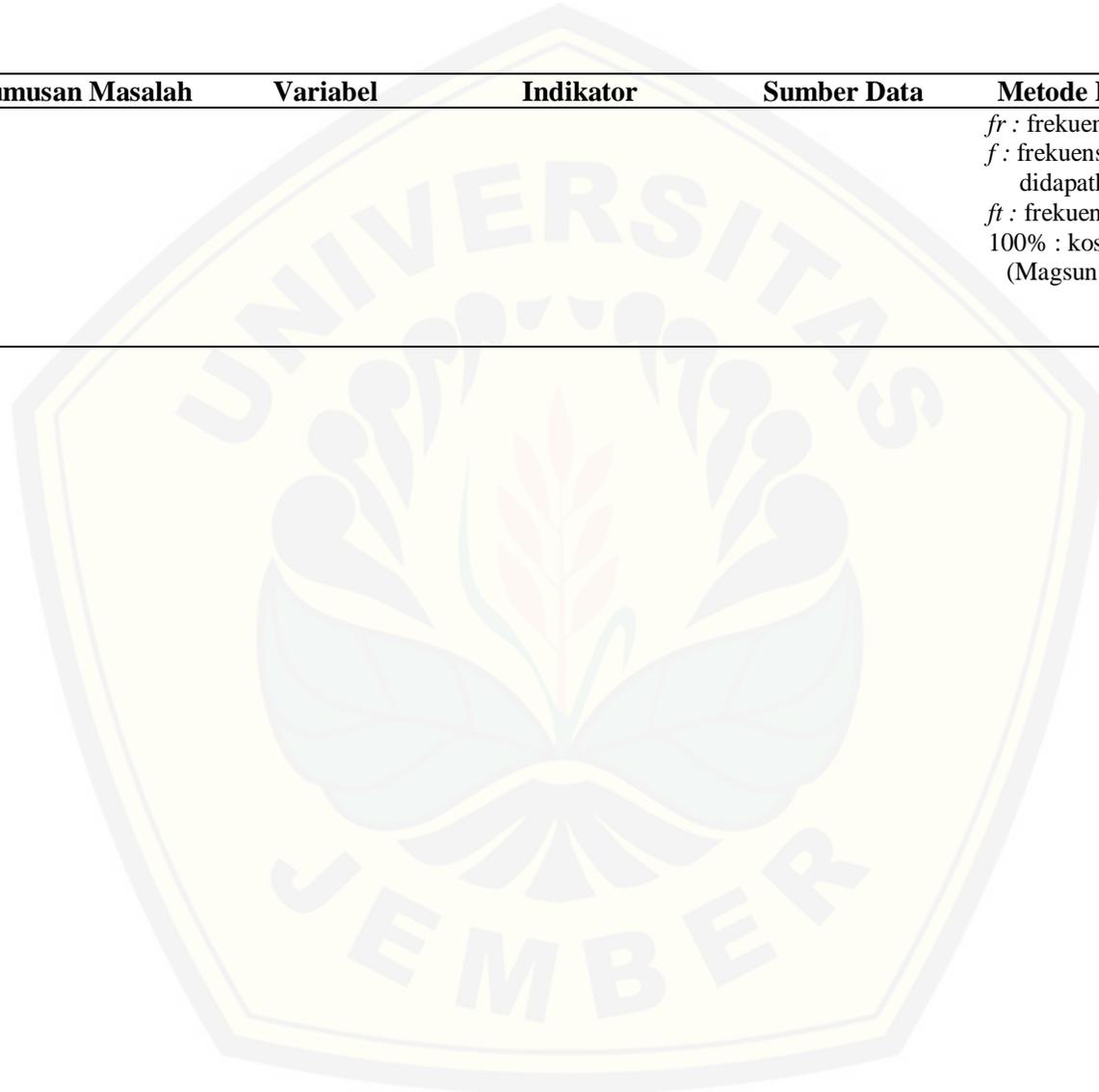
## LAMPIRAN A: MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

| Judul   | Rumusan Masalah  | Variabel  | Indikator   | Sumber Data   | Metode Penelitian  | Hipotesis   |
|---|--|---|---|---|--|---|
| Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak pada Anak Kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A1 di TK ILMU ALQUR'AN Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</li> <li>2. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 melalui metode demonstrasi menjiplak di TK ILMU AL QUR'AN Jember Tahun Pelajaran</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Demonstrasi Menjiplak</li> <li>2. Motorik Halus</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Demonstrasi Menjiplak : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas bergambar.</li> <li>b. Menjiplak menggunakan kertas jiplak.</li> <li>c. Bahan yang digunakan aman.</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan Motorik Halus : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran.</li> <li>b. Menjiplak dengan berbagai macam</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Kelompok Adi TK ILMU AL QUR'AN Jember</li> <li>2. Guru Kelompok Adi TK ILMU AL QUR'AN Jember.</li> <li>3. Referensi yang relevan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian: TK Ilmu Al Qur'an Jember.</li> <li>2. Subjek Penelitian: Siswa kelompok A1 di TK Ilmu Al Qur'an Jember.</li> <li>3. Desain Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</li> <li>4. Metode Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Tes unjuk kerja</li> <li>c. Wawancara</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diskriptif Kualitatif</li> <li>b. Diskriptif Kuantitatif</li> </ol> - Analisis data individu / anak<br/>Rumus :</li> </ol> | <p>Jika guru menerapkan metode demonstrasi menjiplak, maka keterampilan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 di TK ILMU AL QUR'AN Kecamatan Sempusari, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p> |

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator   | Sumber Data | Metode Penelitian  | Hipotesis |
|-------|-----------------|----------|---|-------------|--|-----------|
|       | 2016/2017 ?     |          | bentuk.<br>c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. |             | $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} X100$ Ket :<br>pi : Prestasi individual<br>Srt : Skor tercapai individu<br>Si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu<br>100 : Konstanta<br>(Masyhud, 2014:284)<br>- Analisis data klasikal / kelas<br><br>$M = \frac{\sum X}{N}$ Ket :<br>M : Mean (rata-rata)<br>$\sum X$ : Jumlah nilai<br>N : Banyaknya nilai<br>(Magsun, dkk., 1992)<br>- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak<br>Rumus:<br>$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ Ket: |           |

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian  | Hipotesis |
|-------|-----------------|----------|-----------|-------------|--|-----------|
|       |                 |          |           |             | <i>fr</i> : frekuensi relatif<br><i>f</i> : frekuensi yang<br>didapatkan<br><i>ft</i> : frekuensi total<br>100% : kostanta<br>(Magsun, dkk., 1992) |           |



**LAMPIRAN B: PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh   | Sumber data   |
|-----|--|---|
| 1.  | Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus sebelum tindakan | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |

Setelah Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh  | Sumber data   |
|-----|---|---|
| 1.  | Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |

**B.2 Pedoman Wawancara**

Sebelum Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh   | Sumber data   |
|-----|--|---|
| 1.  | Informasi tentang kemampuan keterampilan motorik halus anak sebelum tindakan                                   | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |
| 2.  | Informasi tentang metode yang digunakan pada saat pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |
| 3.  | Media yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak                                      | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |
| 4.  | Kendala yang dihadapi guru pada saat meningkatkan kemampuan motorik halus anak                                 | Guru Kelompok A1 TK<br>Ilmu Al Qur'an<br>Kecamatan Kaliwates<br>Kabupaten Jember Tahun<br>Ajaran 2016/2017. |

## Setelah Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh  | Sumber data   |
|-----|---|---|
| 1.  | Tanggapan guru mengenai penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.               | Guru Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017. |
| 2.  | Kemampuan motorik halus anak setelah diterapkannya kegiatan metode demonstrasi menjiplak.                                     | Guru Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017. |
| 3.  | Tanggapan guru tentang kekurangan dan kelebihan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. | Guru Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017. |

## B.3 Pedoman Dokumentasi

| No. | Data yang akan diperoleh  | Sumber data |
|-----|---|-------------|
| 1.  | Profil sekolah TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember   | Dokumen     |
| 2.  | Daftar nama guru TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember   | Dokumen     |
| 3.  | Daftar nama anak TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember   | Dokumen     |
| 4.  | Rencana perangkat pembelajaran harian (RPPH) TK Ilmu Al Qur'an Kabupaten Jember   | Dokumen     |
| 5.  | Daftar perolehan nilai hasil belajar anak kelompok A1TK Ilmu Al Qur'an Jember tahun pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan kegiatan menjiplak anak (sebelum dan sesudah tindakan) | Dokumen     |
| 6.  | Foto kegiatan   | Dokumen     |

## B.4 Pedoman Tes

## Tes Unjuk Kerja

| No. | Data yang akan diperoleh  | Sumber data                               |
|-----|---|---|
| 1.  | Skor hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan metode demonstrasi menjiplak | Anak Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Jember |

**Lampiran C. PEDOMAN WAWANCARA****C.1 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama :

| No. | Pertanyaan  | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1.  | Apakah kegiatan menyanyam efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak?                  |         |
| 2.  | Bagaimana tanggapan ibu mengenai penggunaan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak? |         |
| 3.  | Bagaimanakah menurut pendapat ibu kemampuan motorik halus anak setelah dilaksanakannya metode demonstrasi menjiplak?      |         |

Jember, .....

Narasumber,

Pewawancara,

**Lilik Handayani**

**Roza Kuni Humairoh**  
**130210205080**

**Lampiran D. Hasil Wawancara****D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui metode apa yang sering digunakan oleh guru, informasi nilai anak, media yang digunakan, dan kendala-kendala yang sering dihadapi guru selama proses pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Nama guru : Lilik Handayani

| No. | Pertanyaan   | Jawaban   |
|-----|--|---|
| 1.  | Metode apa yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?     | Metode yang biasa digunakan oleh guru-guru TK ilmu al qur'an adalah metode pemberian tugas.   |
| 2.  | Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember saat ini?                              | Perkembangan kemampuan motorik halus anak A1 masih kurang, misalnya ketika anak melakukan kegiatan menggambar, mewarnai dan menulis masih ada anak yang belum bisa melakukannya dengan baik.  |
| 3.  | Media apa yang biasanya digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?         | Media yang biasanya digunakan guru adalah dengan memakai LKS yang didalamnya terdapat gambar dan biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran hari itu.  |
| 4.  | Apakah kendala-kendala yang dihadapi guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? | Kendala yang biasanya dihadapi oleh guru adalah ketika guru menjelaskan didepan kelas anak-anak terkadang ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, karena media yang digunakan hanya LKS saja sehingga kurang menarik perhatian dan minat anak. Terkadang juga anak-anak yang berada dibelakang tidak bisa melihatnya dengan jelas |

Jember, 20 September 2016

Narasumber,

Pewawancara,

**Lilik Handayani**

**Roza Kuni Humairoh**

**130210205080**

**D.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan motorik halus anak, dan kendala yang dihadapi anak dalam kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus anak.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama : Lilik Handayani

| No. | Pertanyaan  | Jawaban   |
|-----|---|---|
| 1.  | Apakah kegiatan metode demonstrasi menjiplak efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak? | Kegiatan menjiplak efektif jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan anak ketika melakukan kegiatan meniru garis pada gambar, sehingga pada saat menjiplak anak dapat mengikuti garis gambarnya dengan baik serta bahan yang digunakan aman dan mudah didapat |
| 2.  | Bagaimana tanggapan ibu mengenai penggunaan metode demonstrasi menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?   | Penrapan metode demonstrasi menjiplak pada anak kelompok A1 sangat baik sekali, karena dengan diterapkannya metode demonstrasi menjiplak keterampilan motorik halus anak akan meningkat   |
| 3.  | Bagaimanakah menurut pendapat ibu kemampuan motorik halus anak setelah dilaksanakannya metode demonstrasi menjiplak?        | Setelah dilaksanakannya metode demonstrasi menjiplak kemampuan motorik halus anak meningkat dan lebih baik.   |

Jember, 11 Maret 2017

Narasumber,

Pewawancara,

**Lilik Handayani**

**Roza Kuni Humairoh**

**130210205080**

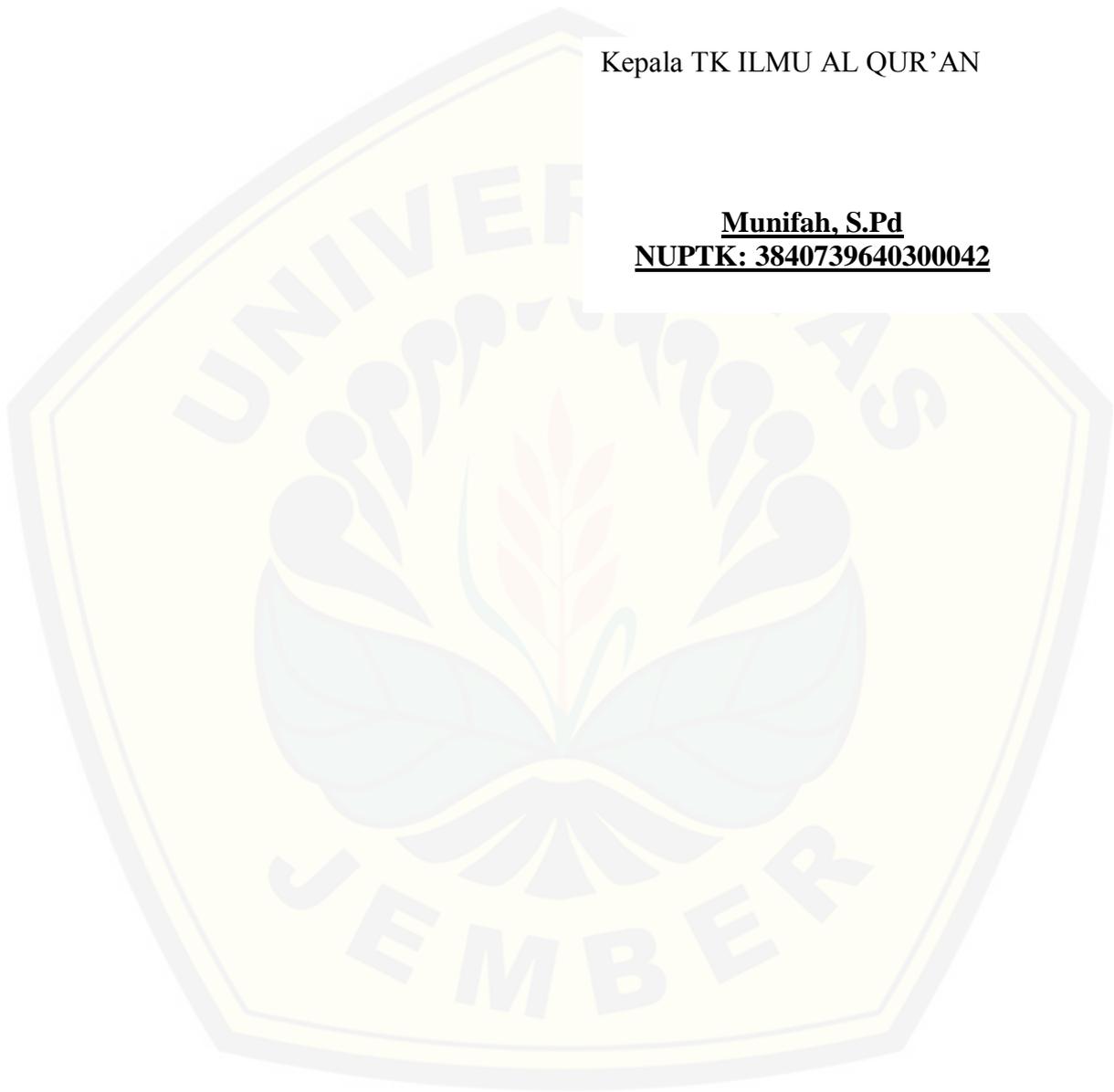
**LAMPIRAN E. DOKUMENTASI****E.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Lembaga : TK ILMU AL-QUR'AN
2. Jenis Program : Taman Kanak-Kanak
3. Tahun Berdiri : 2004
4. Alamat Lengkap :  
Jalan : Jln. Bandeng No.1  
RT/RW/Dusun :  
Desa/Kelurahan : Sempusari  
Kecamatan : Kaliwates  
Kabupaten/Kota : Jember  
Propinsi : Jawa Timur
5. Penanggung jawab Kelembagaan :  
Nama Lengkap : A. Radiyani, SE  
Jabatan : Ketua Yayasan  
No. Telp./HP : 85336133473
6. Penanggung jawab Pengelolaan/Kepala :  
Nama Lengkap : Munifah, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
No. Telp./HP : 081336149252
7. Ijin Kelembagaan/Yayasan :  
Dikeluarkan oleh : Dinas Pendidikan  
Nomor : 800/972/436.316/2004  
Tgl/bulan/tahun : 30 September 2004
8. NPWP Lembaga :  
Nomor : 03.214.176.4-626.000  
Nama Lembaga yang tertera di NPWP : TK ILMU AL-QURAN
9. Rekening Bank An. Lembaga :  
Nama Bank : Bank JATIM  
No. Rekening : 0032328121

Nama Lembaga yang ada di Rekening : TK ILMU AL-QURAN  
Alamat :Jln. Bandeng No.1 Sempusari,  
Kaliwates

Kepala TK ILMU AL QUR'AN

**Munifah, S.Pd**  
**NUPTK: 3840739640300042**



**Lampiran E.2 Daftar Nama Anak**

| No | Nama Siswa                    | NIS | JK | Tgl. Lahir         | Nama Panggilan |
|----|-------------------------------|-----|----|--------------------|----------------|
| 1  | Atika Nailul Rohmah           | 661 | P  | Jember, 2011-04-24 | Atika          |
| 2  | Azizah Naura Jannah           | 695 | P  | Jember, 2011-11-07 | Azizah         |
| 3  | Bima Pandu Dewatana           | 669 | L  | Jember, 2011-11-26 | Bima           |
| 4  | Blenda Findra Budianto        | 679 | L  | Jember, 2012-03-01 | Findra         |
| 5  | Davin Ardand Maulana          | 700 | L  | Jember, 2012-10-01 | Davin          |
| 6  | Juliya Dwi Salsabila          | 690 | P  | Jember, 2011-07-21 | Abel           |
| 7  | Moch. Azriel Fuad             | 675 | L  | Jember, 2011-05-07 | Aril           |
| 8  | Moch. Robitatul Akrom         | 707 | L  | Jember, 2012-03-28 | Robit          |
| 9  | Much. Akbar Fajri             | 673 | L  | Jember, 2012-08-19 | Aji            |
| 10 | Muh. Al - Baasithu Setiawan   | 693 | L  | Jember, 2013-04-19 | Alba           |
| 11 | Muh. Hafish Hariyanto         | 689 | L  | Jember, 2011-11-03 | Hafish         |
| 12 | Muhammad Raifan Abdullah      | 686 | L  | Jember, 2012-10-08 | Raifan         |
| 13 | Muhammad Royhan               | 671 | L  | Jember, 2011-06-03 | Roy            |
| 14 | Naufal Sakka Hanif Maha Cahyo | 677 | L  | Jember, 2012-04-22 | Naufal         |
| 15 | Neli Amalia                   | 699 | P  | Jember, 2012-10-27 | Lia            |
| 16 | Nofan Ika Suryo Bijaksono     | 702 | L  | Jember, 2011-11-17 | Nofan          |
| 17 | Qonita Yerisa Di Mariah       | 685 | P  | Jember, 2011-10-04 | Qonita         |
| 18 | Syahril Abdillah              | 703 | L  | Jember, 2011-11-18 | Abi            |

**Lampiran E.3 Daftar Nama Guru****Data Guru Taman Kanak-kanak Ilmu Al-Qur'an**

| No. | Nama Guru                      | Tempat dan tanggal lahir | Jabatan        |
|-----|--------------------------------|--------------------------|----------------|
| 1.  | Munifah, S.Pd                  | Jember, 08-05-1961       | Kepala Sekolah |
| 2.  | Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd. | Jember, 07-06-1979       | Guru           |
| 3.  | Lilik Handayani                | Lumajang, 27-07-1979     | Guru           |
| 4.  | Siti fatimah, S.Pd.            | Jember, 04-04-1978       | Guru           |
| 5.  | Bibit Rahayu                   | Madiun, 12-02-1969       | Guru           |
| 6.  | Ika Santiana                   | Jember, 15-12-1994       | Guru           |
| 7.  | Rahmatika Maya Safiana         | Jember, 20-05-1994       | Guru           |

**LAMPIRAN F. OBSERVASI****F.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama Guru :

Hari / Tanggal :

| No                      | Aspek yang Diamati   | Hasil Pengamatan |       |
|-------------------------|--|------------------|-------|
|                         |  | Ya               | Tidak |
| <b>Pra Pembelajaran</b> |  |                  |       |
| 1.                      | Persiapan guru   |                  |       |
| 2.                      | Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)   |                  |       |
| <b>Kegiatan Inti</b>    |  |                  |       |
| 3.                      | Menguasai materi pembelajaran  |                  |       |
| 4.                      | Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas   |                  |       |
| 5.                      | Kemampuan mengelola kelas  |                  |       |
| 6.                      | Membimbing anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus dengan kegiatan metode demonstrasi menjiplak |                  |       |
| 7.                      | Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menjiplak              |                  |       |
| 8.                      | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar  |                  |       |
| <b>Penutup</b>          |  |                  |       |
| 9.                      | Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak   |                  |       |
| 10.                     | Memberi penguatan kepada anak  |                  |       |
| 11.                     | Keterampilan menutup pembelajaran  |                  |       |
| <b>Jumlah</b>           |  |                  |       |

Petunjuk :

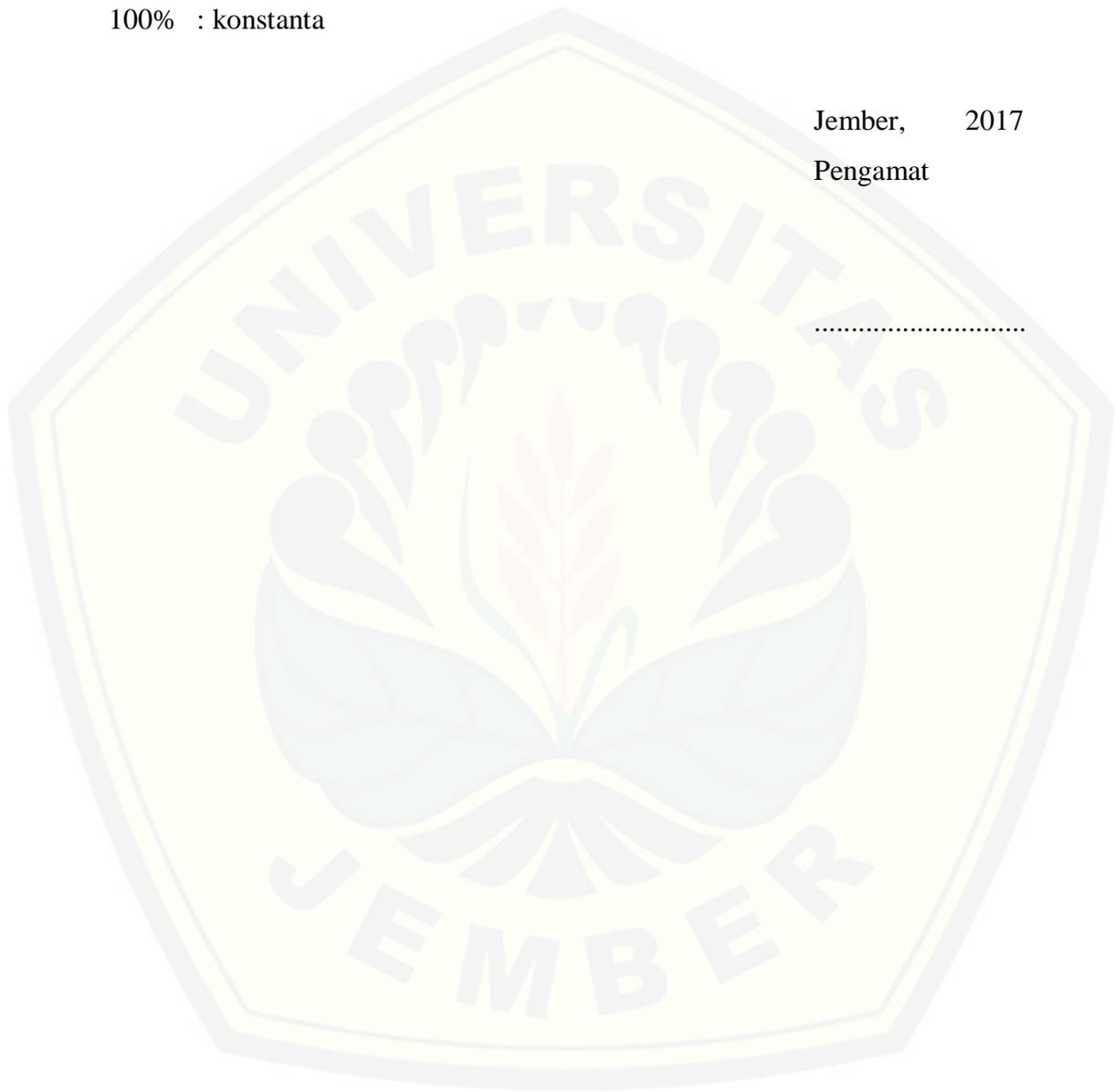
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
- f : frekuensi yang didapatkan
- ft : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember, 2017  
Pengamat



## F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

### F.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama Guru : Roza Kuni Humairoh

Hari / Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017

| No                      | Aspek yang Diamati   | Hasil Pengamatan |          |
|-------------------------|--|------------------|----------|
|                         |  | Ya               | Tidak    |
| <b>Pra Pembelajaran</b> |  |                  |          |
| 1.                      | Persiapan guru   | ✓                |          |
| 2.                      | Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)   | ✓                |          |
| <b>Kegiatan Inti</b>    |  |                  |          |
| 3.                      | Menguasai materi pembelajaran  | ✓                |          |
| 4.                      | Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas   | ✓                |          |
| 5.                      | Kemampuan mengelola kelas  |                  | ✓        |
| 6.                      | Membimbing anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus dengan kegiatan metode demonstrasi menjiplak | ✓                |          |
| 7.                      | Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menjiplak              | ✓                |          |
| 8.                      | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar  |                  | ✓        |
| <b>Penutup</b>          |  |                  |          |
| 9.                      | Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak   | ✓                |          |
| 10.                     | Memberi penguatan kepada anak  |                  | ✓        |
| 11.                     | Keterampilan menutup pembelajaran  | ✓                |          |
| <b>Jumlah</b>           |  | <b>8</b>         | <b>3</b> |

Petunjuk :

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru:

$$\begin{aligned} fr &= \frac{f}{ft} \times 100\% \\ &= \frac{8}{11} \times 100\% \\ &= 72,73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan guru dikatakan baik atau berhasil.

Jember, 4 Maret 2017

Pengamat

**Lilik Handayani**

### F.2.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Roza Kuni Humairoh

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017

| No                      | Aspek yang Diamati   | Hasil Pengamatan |          |
|-------------------------|--|------------------|----------|
|                         |  | Ya               | Tidak    |
| <b>Pra Pembelajaran</b> |  |                  |          |
| 1.                      | Persiapan guru   | ✓                |          |
| 2.                      | Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)   | ✓                |          |
| <b>Kegiatan Inti</b>    |  |                  |          |
| 3.                      | Menguasai materi pembelajaran  | ✓                |          |
| 4.                      | Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas   | ✓                |          |
| 5.                      | Kemampuan mengelola kelas  | ✓                |          |
| 6.                      | Membimbing anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus dengan kegiatan metode demonstrasi menjiplak | ✓                |          |
| 7.                      | Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menjiplak              | ✓                |          |
| 8.                      | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar  |                  | ✓        |
| <b>Penutup</b>          |  |                  |          |
| 9.                      | Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak   | ✓                |          |
| 10.                     | Memberi penguatan kepada anak  | ✓                |          |
| 11.                     | Keterampilan menutup pembelajaran  | ✓                |          |
| <b>Jumlah</b>           |  | <b>10</b>        | <b>1</b> |

Petunjuk :

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru:

$$\begin{aligned} fr &= \frac{f}{ft} \times 100\% \\ &= \frac{10}{11} \times 100\% \\ &= 90,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan guru dikatakan baik atau berhasil.

Jember, 11 Maret 2017

Pengamat

**Lilik Handayani**

**Lampiran G. DAFTAR NILAI PRA SIKLUS****Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A1****TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

| No.                | Nama   | Kualifikasi |       |       |       |      |
|--------------------|--------|-------------|-------|-------|-------|------|
|                    |        | SK          | K     | C     | B     | SB   |
| 1.                 | Atika  |             |       |       | ✓     |      |
| 2.                 | Azizah |             |       |       | ✓     |      |
| 3.                 | Bima   |             |       |       | ✓     |      |
| 4.                 | Findra |             | ✓     |       |       |      |
| 5.                 | Davin  |             | ✓     |       |       |      |
| 6.                 | Abel   |             |       |       |       | ✓    |
| 7.                 | Aril   |             |       |       | ✓     |      |
| 8.                 | Robit  |             |       | ✓     |       |      |
| 9.                 | Aji    |             | ✓     |       |       |      |
| 10.                | Alba   |             | ✓     |       |       |      |
| 11.                | Hafish |             |       | ✓     |       |      |
| 12.                | Raifan |             | ✓     |       |       |      |
| 13.                | Roy    |             | ✓     |       |       |      |
| 14.                | Naufal | ✓           |       |       |       |      |
| 15.                | Lia    |             |       | ✓     |       |      |
| 16.                | Nofan  | ✓           |       |       |       |      |
| 17.                | Qonita |             |       |       | ✓     |      |
| 18.                | Abi    |             | ✓     |       |       |      |
| Jumlah (Frekuensi) |        | 2           | 7     | 3     | 5     | 1    |
| Presentase (%)     |        | 11,1%       | 38,3% | 16,6% | 27,7% | 5,5% |

Keterangan:

Kriteria penilaian :

SB (Sangat Baik) : Anak mampu menjiplak dan mengerjakan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain.

B (Baik) : Anak mampu menjiplak dan mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan dari orang lain tapi belum sempurna.

C (Cukup) : Anak belum mampu menjiplak dan mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain.

K (Kurang) : Anak belum mampu menjiplak dan mengerjakan tugas.

SK (Sangat Kurang) : Anak tidak mau mengerjakan kegiatan yang diberikan.

a. Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan motorik halus anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

$Fr$  : frekuensi relatif

$f$  : frekuensi yang didapatkan

$ft$  : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SK = 2/18 \times 100\% = 11,1\%$$

$$K = 7/18 \times 100\% = 38,3\%$$

$$C = 3/18 \times 100\% = 16,6\%$$

$$B = 5/18 \times 100\% = 27,7\%$$

$$SB = 1/18 \times 100\% = 5,5\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| Kualifikasi   | Skor   |
|---------------|--------|
| Sangat Baik   | 81-100 |
| Baik          | 61-80  |
| Cukup         | 41-60  |
| Kurang        | 21-40  |
| Sangat Kurang | 0-20   |

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai dengan rata-rata  $\geq 61$ , ketuntasan hasil belajar anak klasikal :

$$\text{Tuntas} : 6/18 \times 100\% = 33,3\%$$

$$\text{Tidak tuntas} : 12/18 \times 100\% = 66,6\%$$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah Skor yang diperoleh anak

| No     | Kualifikasi   | Skor | f  | Jumlah Skor |
|--------|---------------|------|----|-------------|
| 1      | Sangat Baik   | 5    | 1  | 5           |
| 2      | Baik          | 4    | 5  | 20          |
| 3      | Cukup         | 3    | 3  | 9           |
| 4      | Kurang        | 2    | 7  | 14          |
| 5      | Sangat Kurang | 1    | 2  | 2           |
| Jumlah |               |      | 18 | 50          |

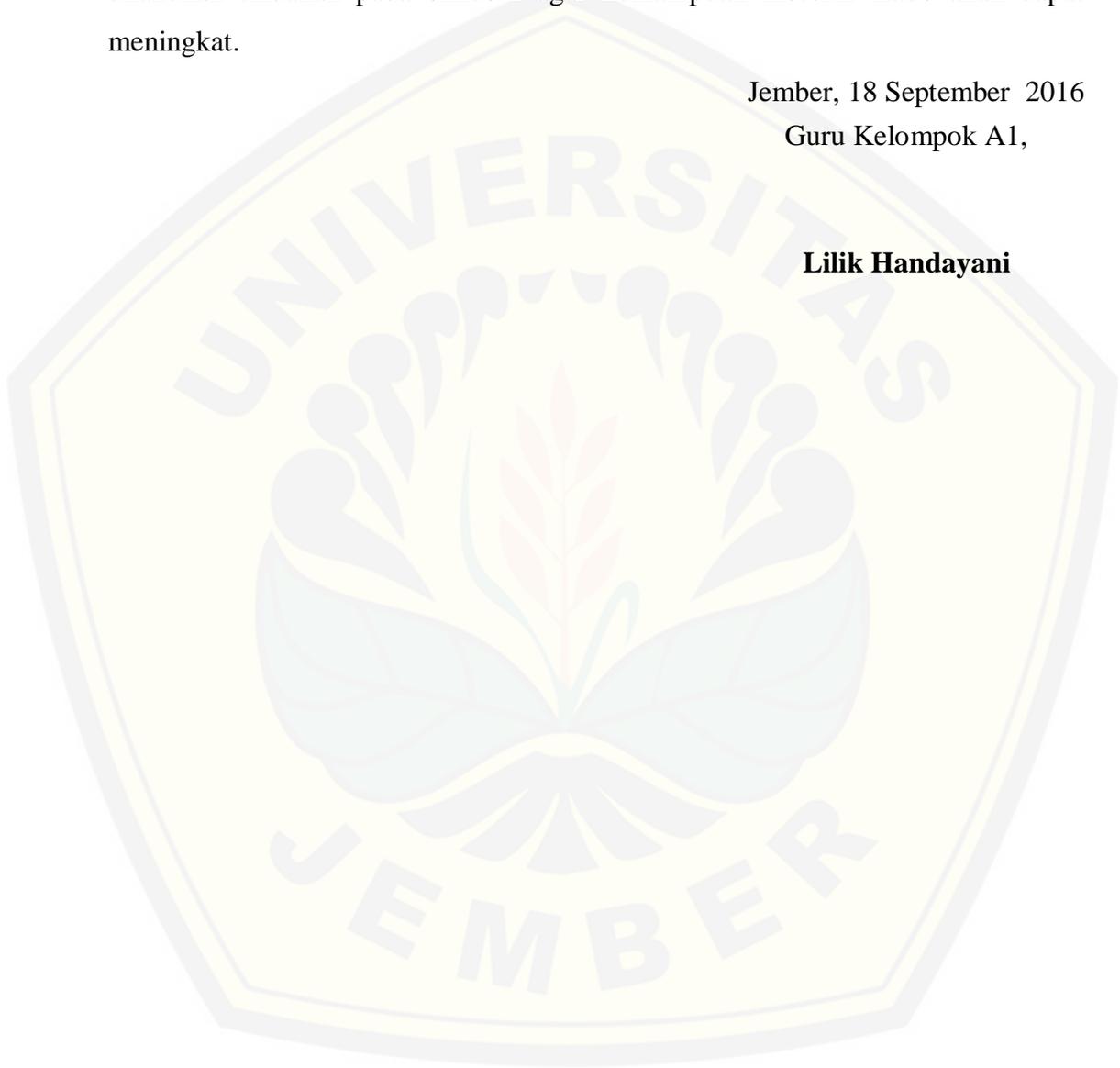
$$\text{nilai rata-rata kelas} = \frac{50}{5(18)} \times 100 = 55,5$$

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil observasi awal tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 66,6% belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 33,3% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan motorik halus anak dapat meningkat.

Jember, 18 September 2016  
Guru Kelompok A1,

**Lilik Handayani**





**Keterangan:**

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan motorik halus anak secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:284)

2. Rumus penilaian kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$  : jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(sumber: Magsun, dkk 1922)

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(sumber: Magsun, H.S, dkk.,1992)

## Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| Kualifikasi   | Skor   |
|---------------|--------|
| Sangat Baik   | 81-100 |
| Baik          | 61-80  |
| Cukup         | 41-60  |
| Kurang        | 21-40  |
| Sangat Kurang | 0-20   |

(Masyhud, 2014:289)

**Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode  
Demonstrasi Menjiplak**

| Indikator  | Skor | Keterangan  |
|--|------|---|
| Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran  | 4    | Anak membuat berbagai macam garis dengan rapi tanpa keluar garis dan tidak dibantu guru |
|  | 3    | Anak membuat berbagai macam garis dengan rapi namun keluar garis                        |
|  | 2    | Anak membuat berbagai macam garis namun masih dibantu guru                              |
|  | 1    | Anak tidak mau membuat garis  |
| Menjiplak dengan berbagai bentuk                                     | 4    | Anak dapat menjiplak berbagai bentuk gambar tanpa bantuan guru                          |
|  | 3    | Anak dapat menjiplak berbagai bentuk gambar sesuai dengan pola                          |
|  | 2    | Anak dapat menjiplak bentuk gambar cukup rapi dengan bantuan guru                       |
|  | 1    | Anak tidak dapat menjiplak bentuk gambar  |
| Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit | 4    | Anak dapat mengikuti pola gambar yang akan dijiplak dengan baik tanpa bantuan guru      |
|  | 3    | Anak dapat mengikuti pola gambar yang akan dijiplak dengan cukup baik                   |
|  | 2    | Anak dapat mengikuti pola gambar yang akan dijiplak namun dengan bantuan guru           |
|  | 1    | Anak tidak mau mengikuti pola garis   |

## LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK

## I.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

## Hasil Observasi dan Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

| No                    | Nama Anak | Indikator   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   | Skor | Nilai  | Kualifikasi |    |   |   |    |
|-----------------------|-----------|---|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|--|---|---|---|------|--------|-------------|----|---|---|----|
|                       |           | Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring dan lingkaran. |   |   |   | Menjiplak dengan berbagai bentuk. |   |   |   | Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit |   |   |   |      |        | SB          | B  | C | K | SK |
|                       |           | 1   | 2 | 3 | 4 | 1                                 | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |      |        |             |    |   |   |    |
| 1.                    | Atika     |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| 2.                    | Azizah    |   |   | ✓ |   |                                   | ✓ |   |   |  |   | ✓ |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| 3.                    | Bima      |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 9    | 75     |             | ✓  |   |   |    |
| 4.                    | Findra    |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 5.                    | Davin     |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| 6.                    | Abel      |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   | ✓ |   | 10   | 83,3   | ✓           |    |   |   |    |
| 7.                    | Aril      |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 9    | 75     |             | ✓  |   |   |    |
| 8.                    | Robit     |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| 9.                    | Aji       |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 10.                   | Alba      |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 11.                   | Hafish    |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 9    | 75     |             | ✓  |   |   |    |
| 12.                   | Raifan    |   | ✓ |   |   |                                   | ✓ |   |   |  |   | ✓ |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| 13.                   | Roy       |   | ✓ |   |   |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   | 6    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 14.                   | Naufal    |   | ✓ |   |   |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   | 6    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 15.                   | Lia       |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 9    | 75     |             | ✓  |   |   |    |
| 16.                   | Nofan     |   | ✓ |   |   |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   | 6    | 58,3   |             |    | ✓ |   |    |
| 17.                   | Qonita    |   |   | ✓ |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 9    | 75     |             | ✓  |   |   |    |
| 18.                   | Abi       |   | ✓ |   |   |                                   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   | 8    | 66,6   |             | ✓  |   |   |    |
| Jumlah                |           |   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   |      | 1207,7 | 1           | 11 | 6 |   |    |
| Nilai Rata-Rata Kelas |           |   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   |      | 67,09  |             |    |   |   |    |

## Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| Kualifikasi   | Skor   |
|---------------|--------|
| Sangat Baik   | 81-100 |
| Baik          | 61-80  |
| Cukup         | 41-60  |
| Kurang        | 21-40  |
| Sangat Kurang | 0-20   |

(Masyhud, 2014:289)

Keterangan :

a. Penghitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

- 1) SK =  $0/18 \times 100\% = 0\%$
- 2) K =  $0/18 \times 100\% = 0\%$
- 3) C =  $6/18 \times 100\% = 33\%$
- 4) B =  $11/18 \times 100\% = 61\%$
- 5) SB =  $1/18 \times 100\% = 6\%$

b. Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 61$  dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai  $\leq 61$

Tuntas :  $12/18 \times 100\% = 66,7\%$ Tidak tuntas :  $6/18 \times 100\% = 33,3\%$ 

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1207,7}{18} = 67,09$$

Berdasarkan hasil analisa data tes unjuk kerja anak pada siklus I yaitu 67,09 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil prasiklus namun masih perlu adanya peningkatan karena hasil yang didapat masih kurang maksimal

Jember, 4 Maret 2017

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat,

**Siti Aminatur Rosidah****Novia Imawati Rahmah****Nuning Farida**

## I.2 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

## Hasil Observasi dan Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

| No                    | Nama Anak | Indikator   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   | Skor | Nilai  | Kualifikasi |   |   |   |    |
|-----------------------|-----------|---|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|--|---|---|---|------|--------|-------------|---|---|---|----|
|                       |           | Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring dan lingkaran. |   |   |   | Menjiplak dengan berbagai bentuk. |   |   |   | Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit |   |   |   |      |        | SB          | B | C | K | SK |
|                       |           | 1   | 2 | 3 | 4 | 1                                 | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |      |        |             |   |   |   |    |
| 1.                    | Atika     |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 12   | 100    | ✓           |   |   |   |    |
| 2.                    | Azizah    |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 12   | 100    | ✓           |   |   |   |    |
| 3.                    | Bima      |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 12   | 100    | ✓           |   |   |   |    |
| 4.                    | Findra    |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 9    | 75     |             | ✓ |   |   |    |
| 5.                    | Davin     |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 9    | 75     |             | ✓ |   |   |    |
| 6.                    | Abel      |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 12   | 100    | ✓           |   |   |   |    |
| 7.                    | Aril      |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 11   | 91,6   | ✓           |   |   |   |    |
| 8.                    | Robit     |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 10   | 83,3   | ✓           |   |   |   |    |
| 9.                    | Aji       |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 9    | 75     |             | ✓ |   |   |    |
| 10.                   | Alba      |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 9    | 75     |             | ✓ |   |   |    |
| 11.                   | Hafish    |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 9    | 75     |             | ✓ |   |   |    |
| 12.                   | Raifan    |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 10   | 83,3   | ✓           |   |   |   |    |
| 13.                   | Roy       |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 8    | 66,6   |             | ✓ |   |   |    |
| 14.                   | Naufal    |   | ✓ |   |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 7    | 58,3   |             |   | ✓ |   |    |
| 15.                   | Lia       |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 11   | 91,6   | ✓           |   |   |   |    |
| 16.                   | Nofan     |   | ✓ |   |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 7    | 58,3   |             |   | ✓ |   |    |
| 17.                   | Qonita    |   |   |   | ✓ |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 11   | 91,6   | ✓           |   |   |   |    |
| 18.                   | Abi       |   |   | ✓ |   |                                   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ | 10   | 83,3   | ✓           |   |   |   |    |
| Jumlah                |           |   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   |      | 1482,9 | 10          | 6 | 2 |   |    |
| Nilai Rata-Rata Kelas |           |   |   |   |   |                                   |   |   |   |  |   |   |   |      | 82,38  |             |   |   |   |    |

## Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| Kualifikasi   | Skor   |
|---------------|--------|
| Sangat Baik   | 81-100 |
| Baik          | 61-80  |
| Cukup         | 41-60  |
| Kurang        | 21-40  |
| Sangat Kurang | 0-20   |

(Masyhud, 2014:289)

Keterangan :

a. Penghitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

- 1) SK =  $0/18 \times 100\% = 0\%$
- 2) K =  $0/18 \times 100\% = 0\%$
- 3) C =  $2/18 \times 100\% = 11\%$
- 4) B =  $6/18 \times 100\% = 33\%$
- 5) SB =  $10/18 \times 100\% = 56\%$

b. Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 61$  dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai  $\leq 61$

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Tuntas :  $16/18 \times 100\% = 88,9\%$ Tidak tuntas :  $2/18 \times 100\% = 11,1\%$ 

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1482,9}{18} = 82,38$$

Berdasarkan hasil analisis data nilai tes unjuk kerja anak di siklus II 82,38 dengan kualifikasi sangat baik. Nilai ketuntasan keterampilan motorik halus anak secara klasikal sudah mencapai  $\geq 61$ , data tersebut menunjukkan secara keseluruhan mengalami ketuntasan. Dengan demikian penelitian pada anak kelompok A1 TK Ilmu Al Qur'an tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil.

Jember, 11 Maret 2017

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat,

**Siti Aminatur Rosidah**

**Nuning Farida**

**Lilik Handayani**



**LAMPIRAN J. ANALISIS KEEFEKTIFITASAN RELATIF****Lampiran J.1 Rumus Analisis Keefektifitasan Relatif**

$$ER = \frac{Mx_2 - Mx_1}{\left(\frac{Mx_1 + Mx_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

*ER* : tingkat keefektifan relatif suatu tindakan dibandingkan tindakan yang lain.

*MX<sub>1</sub>* : mean atau rerata nilai pada tindakan siklus I

*MX<sub>2</sub>* : mean atau rerata nilai pada tindakan siklus II

100% : konstantanta

| Hasil Uji Keefektifan Rendah | Kategori Keefektifan      |
|------------------------------|---------------------------|
| 81% - 100%                   | Keefektifan sangat tinggi |
| 61% - 80%                    | Keefektifan tinggi        |
| 41% - 60%                    | Keefektifan sedang        |
| 21% - 40%                    | Keefektifan sedang        |
| 0% - 20%                     | Keefektifan sangat rendah |

(Masyhud, 2016:385)

## J.2 Hasil Analisis Data Keefektifitasan Relatif

| Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif |                           |
|---|---------------------------|
| Hasil Uji Keefektifan Rendah                | Kategori Keefektifan      |
| 81% - 100%                                  | Keefektifan sangat tinggi |
| 61% - 80%                                   | Keefektifan tinggi        |
| 41% - 60%                                   | Keefektifan sedang        |
| 21% - 40%                                   | Keefektifan rendah        |
| 0% - 20%                                    | Keefektifan sangat rendah |

(Masyhud, 2016:385)

Skor maksimal individu = 12

Skor maksimal kelas = 12 x 18 = 216

$$\text{Jumlah skor maksimal siklus I} = \frac{142}{18} = 7,8$$

$$\text{Jumlah skor maksimal siklus II} = \frac{178}{18} = 9,8$$

$$\begin{aligned} ER &= \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 - Mx2}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{9,8 - 7,8}{\left(\frac{7,8 - 9,8}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{2}{\left(\frac{17,6}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{2}{8,8} \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data efektifitas relatif pada siklus I dan siklus II sebesar 22,7% dengan kategori rendah.

**LAMPIRAN K. PERANGKAT PEMBELAJARAN****K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <b>Kelompok/Smt/MingguKe-</b> | : A/ 1/ Ke-7  |
| <b>Hari/Tanggal</b>           | : Selasa, 17/9/2016   |
| <b>Tema/Sub Tema</b>          | : Keluargaku / Adikku   |
| <b>Nilai karakter</b>         | : 1. Cinta Allah dan Rosulullah (1.2)<br>Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru<br>2. Tanggung jawab (6.2)<br>Mengembalikan peralatan sendiri   |
| <b>PAI</b>                    | : Mengenal kitab-kitab Allah (2.3)  |
| <b>Alat dan Bahan</b>         | :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensil</li> <li>• Krayon</li> <li>• Gambar bola adik</li> <li>• Gambar mazze</li> </ul>   |
| <b>Proses Kegiatan</b>        | :<br><b>A. Kegiatan Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam ,tepek karakter, senam</li> <li>• Baris sebelum masuk kelas ,Berdo'a sebelum belajar dan mengabsen siswa</li> <li>• Bernyanyi lagu mars TK dan tepuk anak soleh</li> <li>• Bercerita tentang transportasi darat</li> <li>• Tanya jawab tentang alat transportasi darat</li> </ul> <b>B. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan jalan menemukan adik melalui permainan mazze</li> <li>• Melakukan kegiatan menjiplak gambar bola</li> </ul> |

**C. Kegiatan Bebas**

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bersama
- Berdoa sesudah makan dan minum

**D. Kegiatan Penutup**

- Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (reflecting)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Persiapan pulang (mengambil tas, kotak pensil dan krayon, serta membagikan buku tabungan)
- Bernyanyi syukur Alhamdulillah
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar) dan Salam

**E. Rencana Penilaian**

- Sikap
  - Mampu menyebutkan kitab-kitab Allah
  - Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru
- Pengetahuan dan Keterampilan
  - Dapat menunjukkan jalan menuju adik melalui permainan mazze
  - Dapat menjiplak gambar bola

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru kelas A1,

Munifah,S.Pd  
NUPTK : 3840739640300042

Lilik Handayani

**K.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus 1****RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <b>Kelompok/Smt/MingguKe-</b> | : A/ II/ Ke-10  |
| <b>Hari/Tanggal</b>           | : Sabtu, 4/3/2017   |
| <b>Tema/Sub Tema</b>          | : Transportasi/Transportasi Darat   |
| <b>Nilai karakter</b>         | :1. Cinta Allah dan Rosulullah (1.2)<br>Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru<br>2. Tanggung jawab (6.2)<br>Mengembalikan peralatan sendiri  |
| <b>PAI</b>                    | : Mengenal kitab-kitab Allah (2.3)  |
| <b>Alat dan Bahan</b>         | : <ul style="list-style-type: none"><li>• Pensil</li><li>• Kertas Karbon</li><li>• Kertas Kosong</li><li>• Gambar Mobil</li><li>• Penjepit kertas / staples</li><li>• LKS menghubungkan gambar alat transportasi darat</li></ul>  |
| <b>Proses Kegiatan</b>        | :<br><b>A. Kegiatan Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam ,tepuk karakter, senam</li><li>• Baris sebelum masuk kelas ,Berdo'a sebelum belajar dan mengabsen siswa</li><li>• Bernyanyi lagu mars TK dan tepuk anak soleh</li><li>• Bercerita tentang transportasi darat</li><li>• Tanya jawab tentang alat transportasi darat</li></ul> <b>B. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan kegiatan menjiplak gambar alat transportasi darat (mobil) dengan menggunakan kertas karbon</li></ul> |

- Melakukan kegiatan menghubungkan alat transportasi darat ke nama alat transportasi darat

### C. Kegiatan Bebas

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bersama
- Berdoa sesudah makan dan minum

### D. Kegiatan Penutup

- Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (reflecting)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Persiapan pulang (mengambil tas, kotak pensil dan krayon, serta membagikan buku tabungan)
- Bernyanyi syukur Alhamdulillah
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar) dan Salam

### E. Rencana Penilaian

- Sikap
  - Mampu menyebutkan kitab-kitab Allah
  - Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru
- Pengetahuan dan Keterampilan
  - Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran
  - Menjiplak dengan berbagai bentuk
  - Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru kelas A1

Peneliti

Munifah,S.Pd  
NUPTK : 3840739640300042

Lilik Handayani

Roza Kuni Humairoh  
NIM : 130210205080

**K.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| <b>Kelompok/Smt/MingguKe-</b> | : A/ II/ Ke-11   |
| <b>Hari/Tanggal</b>           | : Sabtu, 11/3/2017   |
| <b>Tema/Sub Tema</b>          | : Transportsi/Transportasi Laut  |
| <b>Nilai karakter</b>         | :1. Cinta Allah dan Rosulullah (1.2)<br>Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru<br>2. Tanggung jawab (6.2)<br>Mengembalikan peralatan sendiri   |
| <b>PAI</b>                    | : Mengenal kitab-kitab Allah (2.3)   |
| <b>Alat dan Bahan</b>         | :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensil</li> <li>• Kertas Karbon</li> <li>• Kertas Kosong</li> <li>• Gambar Mobil</li> <li>• Penjepit kertas / staples</li> <li>• LKS menebali tulisan macam-macam alat transportasi laut</li> </ul>  |
| <b>Proses Kegiatan</b>        | :<br><b>A. Kegiatan Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam ,tepek karakter, senam</li> <li>• Baris sebelum masuk kelas ,Berdo'a sebelum belajar dan mengabsen siswa</li> <li>• Bernyanyi lagu mars TK dan tepuk anak soleh</li> <li>• Bercerita tentang transportasi darat</li> <li>• Tanya jawab tentang alat transportasi darat</li> </ul> |

**B. Kegiatan Inti**

- Melakukan kegiatan menjiplak gambar alat transportasi laut (perahu layar) dengan menggunakan kertas karbon
- Menebali macam-macam alat transportasi laut

**C. Kegiatan Bebas**

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bersama
- Berdoa sesudah makan dan minum

**D. Kegiatan Penutup**

- Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (reflecting)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Persiapan pulang (mengambil tas, kotak pensil dan krayon, serta membagikan buku tabungan)
- Bernyanyi syukur Alhamdulillah
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar) dan Salam

**E. Rencana Penilaian**

- Sikap
  - Mampu menyebutkan kitab-kitab Allah
  - Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru
- Pengetahuan dan Keterampilan
  - Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran
  - Menjiplak dengan berbagai bentuk
  - Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru kelas A1

Peneliti

Munifah,S.Pd  
NUPTK : 3840739640300042

Lilik Handayani

Roza Kuni Humairoh  
NIM : 130210205080

**LAMPIRAN L. DOKUMENTASI KEGIATAN****Lampiran L.1 Foto Pelaksanaan Siklus I**

**Gambar 1. Guru mendemonstrasikan kegiatan menjiplak pada anak**



**Gambar 2. Guru menjelaskan cara menjiplak pada anak dan anak mengikuti apa yang dijelaskan guru**



**Gambar 3. Guru memberi bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan**



**Gambar 4. Hasil karya anak dalam metode demonstrasi menjiplak**

**Lampiran L.2 Foto Pelaksanaan Siklus II**



**Gambar 1. Guru mendemonstrasikan kegiatan menjiplak pada anak**



**Gambar 2. Aktivitas anak saat menjiplak**



**Gambar 3. Guru melihat kegiatan menjiplak yang dilakukan anak**



**Gambar 4. Hasil karya anak dalam kegiatan menjiplak**

**L.3 Foto Surat Ijin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331)  
334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **19405**/UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**23 FEB 2017**

Yth. Kepala TK Ilmu Al Qur'an  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Roza Kuni Humairoh  
NIM : 130210205080  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG-PAUD

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang saudara pimpin dengan judul "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Ilmu Al Qur'an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

An. Dekan  
Pembantu Dekan I,

  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

#### L.4 Foto Surat Pernyataan Penelitian



**TAMAN KANAK – KANAK ILMU AL – QUR’AN**  
PONDOK PESANTREN INTERNASIONAL  
NSS.05.33.11.421.1.41 NPSN.20559564  
Jl. Bandeng No.1 Sempusari, Kaliwates – Jember Jawa Timur  
Telp. 085107037872 / Email : [ika\\_ilmulquran@gmail.com](mailto:ika_ilmulquran@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 10/TK/IAQ/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Munifah, S.Pd**  
NUPTK : **3840739640300042**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **TK Ilmu Al Qur’an Jember**

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Roza Kuni Humairoh**  
NIM : **130210205080**  
Jurusan/Prodi : **Ilmu Pendidikan / PG PAUD**  
Universitas : **Universitas Jember**

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Ilmua Al Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menjiplak Pada Anak Kelompok A1 di TK ilmu Al Qur’an Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Maret 2017

Kepala Sekolah,  
  
  
**Munifah, S.Pd**  
NUPTK: 3840739640300042

**LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Roza Kuni Humairoh  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 7 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Paito  
Nama Ibu : (Almh) Nidaul Hasanah  
Alamat Asal : JL. Manggar Gg. VIII No.36 RT 001 / RW 013.  
Kelurahan Gebang Poreng. Kecamatan  
Patrang. Kabupaten Jember.

**B. Riwayat Pendidikan**

| No. | Pendidikan           | Tempat | Tahun Lulus |
|-----|----------------------|--------|-------------|
| 1.  | TK Amirul Amin       | Jember | 2001        |
| 2.  | MIL MAN 2 Jember     | Jember | 2007        |
| 3.  | SMP Negeri 13 Jember | Jember | 2010        |
| 4.  | MAN 2 Jember         | Jember | 2013        |
| 5.  | Universitas Jember   | Jember | 2017        |